

SKRIPSI

**TINJAUAN AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP PENERAPAN
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN
PT. SENTRAL 88 KOTA PAREPARE**



OLEH

DISA JULIA PUTRI

NIM : 19.62202.071

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**TINJAUAN AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP PENERAPAN
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN
PT. SENTRAL 88 KOTA PAREPARE**



OLEH

DISA JULIA PUTRI

NIM : 19.62202.071

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
(S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2023**

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Tinjauan Akuntansi Syariah Terhadap Penerapan
Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan PT.
Sentral 88 Kota Parepare

Nama Mahasiswa : Disa Julia Putri

Nomor Induk Mahasiswa : 19.62202.071

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.149/In.39.8/PP.00.9/01/2023

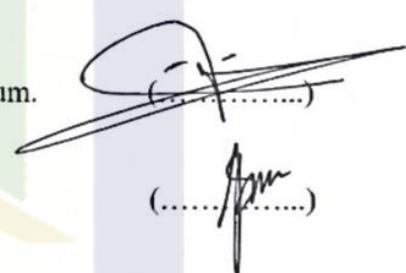
Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum.

NIP : 19641231 199102 2 002

Pembimbing Pendamping : Ira Sahara, S.E., M.Ak.

NIP : 19901220 201903 2 016



Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muhammadun, M.Ag.
19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Tinjauan Akuntansi Syariah Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare

Nama Mahasiswa : Disa Julia Putri

Nomor Induk Mahasiswa : 19.62202.071

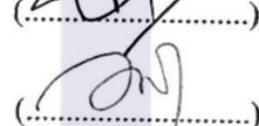
Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.149/In.39.8/PP.00.9/01/2023

Tanggal Kelulusan : 30 Januari 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji

| | | |
|---|--------------|---|
| Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum. | (Ketua) |  |
| Ira Sahara, S.E., M.Ak. | (Sekretaris) |  |
| Abdul Hamid, S.E., M.M. | (Anggota) |  |
| Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M. | (Anggota) |  |

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Salam sejahterah untuk kita semua. Alhamdulillah robbil alamin. Segala puji bagi Allah SWT. tuhan semesta alam yang telah menciptakan alam semesta ini beserta isinya. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas berkat Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Dalam penyusunan ini, sebagai rasa syukur dan bahagia yang tidak ada hentinya penulis mengucapkan rasa terima kasih setulus-tulusnya kepada seluruh keluarga saya. Terkhususnya kepada orang tua saya yaitu, Ayah saya Nasrullah, Ibu saya Murnianti dan juga ibu sambung saya Andi Sri Ratu yang senantiasa memberikan semangat, nasihat, dan doanya, serta kakak saya Nasrianti Rahma Desi dan adik-adik saya yang selalu mendukung dan mendoakan saya. Berkat merekalah sehingga penulis selalu semangat dan berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan bantuan pemikiran dari berbagai pihak terutama pembimbing saya yaitu Ibu Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum, selaku pembimbing utama dan ibu Ira Sahara, S.E., M.Ak, sebagai pembimbing pendamping atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Penulis dengan kerendahan hati juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare beserta jajaran yang telah bekerja keras mengelola lembaga pendidikan ini demi kemajuan IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan FEBI atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Abdul Hamid, S.E., M.M. dan bapak Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M. selaku penguji.
4. Ibu Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA. sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
5. Bapak/Ibu Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan tenaga, waktu dan pikiran untuk mendidik penulis dengan versi tersendiri.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
7. Bapak, Ibu dan Jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah begitu banyak membantu penulis.
8. Kepala Daerah Kota Parepare beserta jajarannya atas izin dan datanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
9. Bapak Olympius Palm Kabelen selaku Operasional Manajer PT. Sentral 88 Kota Parepare dan seluruh Karyawan PT. Sentral 88 Kota Parepare yang telah memberikan arahan, motivasi dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di perusahaan tersebut.
10. Kepada seluruh keluarga atas doa dan dukungan yang tak pernah putus untuk penulis.
11. Kepada Sahabat-sahabat penulis yaitu Andi Nabila Ramadhani, Dewi Wulandari, Elma Theana Arifin dan Siti Rahmayani Rahman yang telah menemani penulis dan memberikan warna tersendiri kepada penulis. Dan Kepada sodara Sul kifli yang telah membantu dan selalu memberikan masukan serta solusi kepada penulis dalam melakukan penyusunan skripsi.

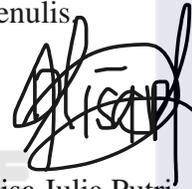
12. Seluruh Teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Syariah yang telah senantiasa menemani Penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini dan dengan ikhlas memberikan bantuan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah Swt. Berkenan menilai segala kebajikan sebagai amaljariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dinilai ibadah di sisi-Nya dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya, khususnya pada lingkungan program studi Akuntansi Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan meridhoi langkah kita sekarang dan selamanya. Amiiin.

Parepare, 04 Desember 2023

Penulis,



Disa Julia Putri
NIM. 19.62202.071

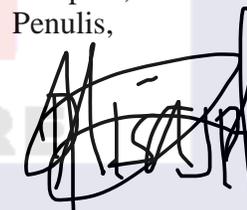
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Disa Julia Putri
NIM : 19.62202.071
Tempat/Tgl. Lahir : Makassar, 21 Juli 2001
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Tinjauan Akuntansi Syariah Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 04 Desember 2023
Penulis,



Disa Julia Putri
NIM. 19.62202.071

ABSTRAK

Disa Julia Putri. *Tinjauan Akuntansi Syariah Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare*. (Dibimbing oleh Hj. St. Nurhayati dan Ira Sahara).

Penerapan sistem informasi akuntansi yang berkaitan dengan standar akuntansi yang sesuai dengan lembaga keuangan Islam sangat diperlukan. Komponen keuangan dan pencatatan pelaporan keuangan, memiliki dampak yang signifikan terhadap kelangsungan bisnis, dan merupakan salah satu aspek terpenting dari suatu entitas. Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana tinjauan akuntansi syariah terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data yang digunakan yaitu kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfrimabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare menerapkan sistem informasi akuntansi menggunakan sistem aplikasi Mobiz dan DMS (*Dealer Management System*). Pada sistem Mobiz digunakan untuk pencatatan data keuangan serta dapat mengetahui keluar masuknya uang dan hanya digunakan oleh bagian keuangan saja, sedangkan sistem DMS digunakan oleh seluruh karyawan bagian penjualan maupun bagian keuangan. Kedua sistem ini dipantau langsung oleh *Owner* agar menghindari terjadi kesalahan dengan informasi keuangan juga karyawan memiliki batas akses sesuai dengan bidang pekerjaannya. Ditinjau dari segi akuntansi syariah dalam penerapan sistem informasi akuntansi pada PT. Sentral 88 Kota Parepare telah menerapkan akuntansi syariah berdasarkan prinsip-prinsip yang diterapkan yaitu prinsip pertanggungjawaban, keadilan, dan kebenaran, hal ini juga sudah sesuai dengan al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 282.

Kata Kunci: *Akuntansi Syariah, Sistem Informasi Akuntansi, Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah*

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-------------|
| HALAMAN SAMBUNG..... | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | viii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| TRANSLITERASI DAN SINGKATAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Kegunaan Penelitian | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 8 |
| A. Tinjauan Penelitian Relevan | 8 |
| B. Tinjauan Teori..... | 12 |
| 1. Akuntansi Syariah..... | 12 |
| 2. Penerapan..... | 21 |
| 3. Sistem Informasi Akuntansi..... | 22 |
| C. Tinjauan Konseptual | 31 |
| D. Kerangka Berfikir | 33 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 34 |

| | |
|---|------------|
| A. Jenis Penelitian..... | 34 |
| B. Lokasi Dan Waktu Penelitian | 34 |
| C. Fokus Penelitian..... | 34 |
| D. Jenis Dan Sumber Data..... | 35 |
| E. Teknik Pengumpulan Dan Pengelolaan Data | 36 |
| F. Uji Keabsahan Data | 37 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 38 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 40 |
| A. Hasil Penelitian | 40 |
| 1. Penerapan sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare..... | 45 |
| 2. Tinjauan Akuntansi Syariah Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare | 46 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian | 52 |
| 1. Penerapan sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare..... | 52 |
| 2. Tinjauan Akuntansi Syariah Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare | 58 |
| BAB V PENUTUP..... | 67 |
| A. Kesimpulan..... | 67 |
| B. Saran..... | 67 |
| DAFTAR PUSTAKA | 68 |
| LAMPIRAN..... | 72 |
| BIODATA PENULIS..... | 101 |

DAFTAR TABEL

| NO | Judul Tabel | Halaman |
|----|--|---------|
| 1 | Flowchart Sistem Penjualan Tunai PT. Sentral 88 Kota Parepare | 54 |
| 2 | Flowchart Sistem Penjualan Kredit PT. Sentral 88 Kota Parepare | 55 |



DAFTAR GAMBAR

| NO | Judul Gambar | Halaman |
|----|---------------------------|---------|
| 1 | Kerangka Pikir Penelitian | 33 |



DAFTAR LAMPIRAN

| NO | Judul Lampiran | Halaman |
|----|---|---------|
| 1 | Surat Penelitian Awal (observasi) | 73 |
| 2 | Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian dari Fakultas | 74 |
| 3 | Surat Izin Penelitian dari Dinas | 75 |
| 4 | Surat keterangan telah melakukan penelitian | 76 |
| 5 | Pedoman Wawancara | 77 |
| 6 | Surat Keterangan Wawancara | 79 |
| 7 | Data Kantor PT. Sentral 88 Kota Parepare | 89 |
| 8 | Struktur Organisasi PT. Sentral 88 Kota Parepare | 90 |
| 9 | Sistem Aplikasi Mobiz PT. Sentral 88 Kota Parepare | 91 |
| 10 | Sistem Aplikasi DMS (<i>Dealer Management System</i>) PT. Sentral 88 Kota Parepare | 91 |
| 11 | Hasil Wawancara | 92 |
| 12 | Dokumentasi | 96 |
| 13 | Biodata Penulis | 101 |

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

| Huruf | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Tsa | Ts | te dan sa |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Dzal | Dz | de dan zet |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |

| | | | |
|----|--------|---|----------------------------|
| ص | Shad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dhad | ḍ | de (dengan titik dibawah) |
| ط | Ta | ṭ | te (dengan titik dibawah) |
| ظ | Za | ẓ | zet (dengan titik dibawah) |
| ع | 'ain | ‘ | koma terbalik ke atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ’ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(‘).

2. Vokal

1. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| اَ | Fathah | A | A |
| اِ | Kasrah | I | I |
| اُ | Dhomma | U | U |

2. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|----------------------|-------------|---------|
| اَيَّ | Fathah dan Ya | Ai | a dan i |
| اَوَّ | Fathah dan Wau | Au | a dan u |

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|-------------------------------|-----------------|---------------------|
| اَ / اِ | Fathah dan Alif atau ya | Ā | a dan garis di atas |
| اِ اِي | Kasrah dan Ya | Ī | i dan garis di atas |
| اُ اُو | Kasrah dan Wau | Ū | u dan garis di atas |

Contoh :

مات : māta
رمى : ramā
قيل : qīla
يموت : yamūtu

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

| | |
|---------------------------|---|
| رَوْضَةُ الْجَنَّةِ | : <i>raudah al-jannah</i> atau <i>raudatul jannah</i> |
| الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ | : <i>al-madīnah al-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatul fāḍilah</i> |
| الْحِكْمَةُ | : <i>al-hikmah</i> |

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

| | |
|------------|-------------------|
| رَبَّنَا | : <i>Rabbanā</i> |
| نَجَّيْنَا | : <i>Najjainā</i> |
| الْحَقُّ | : <i>al-haqq</i> |
| الْحَجُّ | : <i>al-hajj</i> |
| نُعْمٌ | : <i>nu‘ima</i> |
| عَدُوٌّ | : <i>‘aduwwun</i> |

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

| | |
|-----------|---------------------------------------|
| عَرَبِيٌّ | : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby) |
| عَلِيٌّ | : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly) |

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung

yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang diterjemahkan adalah kata, istilah atau kalimat yang belum diterjemahkan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah umum dan menjadi bagian dari kosa kata bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar *Qur’an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur’an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi ‘umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-Jalalah*(الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللهِ *Dīnullah* بِاِلهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta'āla*

saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*

a.s. = *'alaihi al- sallām*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun

w. = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صفحة

دم = بدون

| | | |
|------|---|----------------------|
| صلعم | = | صلی اللہ علیہ وسلم |
| ط | = | طبعة |
| بن | = | بدون ناشر |
| الخ | = | إلى آخرها / إلى آخره |
| ج | = | جزء |

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagian.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin berkembang dan majunya suatu negara maka semakin berkembang pula teknologi yang digunakan. Berkembang pesatnya teknologi juga mempengaruhi persaingan dalam dunia bisnis sehingga harus didukung dengan penerapan sistem informasi yang baik. Dalam perkembangan teknologi yang semakin pesat ini dibuktikan dengan banyaknya muncul perangkat teknologi sebagai sarana penunjang hidup masyarakat, khususnya di bidang akuntansi yang dibutuhkan oleh banyak pihak, baik di dalam maupun di luar perusahaan yang membutuhkan informasi akuntansi.

Akuntansi dalam menjalankan usaha merupakan hal pokok yang sangat utama. Dalam usaha untuk mengambil semua keputusan harus berdasar pada sistem informasi yang berlaku dalam akuntansi. Baik masalah yang sedang dihadapi maupun progres yang sedang dicapai. Akuntansi juga dapat menjadi landasan dalam melakukan investasi dan pembukuan keuangan yang jelas, tentu saja hal ini penting bagi keberlangsungan suatu bisnis.¹

Dalam penelitian Arwani, menunjukkan bahwa akuntansi sebenarnya berakar dari Islam. Melalui perdagangan Arab akuntansi berkembang dan menyebar dengan cepat, yang dapat dilihat sebagai penyebaran Islam. Mereka melakukan transaksi dan belajar mencatat aktivitas bisnis mereka, yang dikenal sebagai pendahulu akuntansi bisnis.² Salah satu bentuk akuntansi yang biasa diterapkan bagi perusahaan yang bergerak dengan berasaskan prinsip dan nilai syariah adalah akuntansi syariah.

¹Rahmat Ilyas, "Akuntansi Syariah Sebagai Sistem Informasi", *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* vol 4, no. 2 (2020).

²Agus Arwani, "Sharia Accounting on Indonesian Financial Accounting Standard on Zakat and Waqf Take on Industrial Revolution 4.0 and Society Era 5.0", *Journal of Islamic Accounting and Finance Research* vol. 2, no. 2 (2020).

Menurut Nurhayati dan Wasilah, akuntansi syariah adalah proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT., sehingga ketika mempelajari akuntansi syariah dibutuhkan pemahaman yang baik, mengenai akuntansi sekaligus juga tentang syariah Islam.³

Penerapan sistem informasi akuntansi yang berkaitan dengan standar akuntansi yang sesuai dengan lembaga keuangan Islam sangat diperlukan. Konvergensi standar akuntansi internasional di negara-negara Islam merupakan salah satu aspek utama yang mendorong pertumbuhan akuntansi syariah. Pengelolaan sistem ekonomi dan sosial kita sangat bergantung pada akuntansi, yang berada di garis depan bidang ini. Pengguna sumber daya suatu negara memengaruhi keputusan yang dibuat oleh individu, pemerintah, dan entitas komersial lainnya. Komponen keuangan dan pencatatan pelaporan keuangan, yang memiliki dampak signifikan terhadap kelangsungan bisnis, merupakan salah satu aspek terpenting dari suatu entitas.⁴ Sistem informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan dengan tujuan meningkatkan produktifitas perusahaan.

Sistem informasi akuntansi atau disingkat SIA yaitu suatu komponen organisasi yang bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis, menggolongkan, mengolah, dan menyampaikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak perusahaan maupun pihak ketiga. Jika dalam perusahaan mempunyai sistem informasi keuangan yang relevan akan sangat membantu manajemen perusahaan serta pihak di luar perusahaan saat mengambil keputusan sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.⁵ Dimana hal ini akan

³Sri Nurhayati & Wasilah, *Akuntansi Syariah Di Indonesia*, Edisi 5, Jilid 1 (Jakarta: Salemba Empat, 2019).

⁴Junita Putri Rajana Harahap, Murni Dahlena Nasution, and Reza Hanafi Lubis, "Akuntansi Syariah Sebagai Sistem Informasi", *Journal of Business and Economics Research (JBE)* vol. 4, no. 1 (2023).

⁵Sarfina, "Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap (Analisis Akuntansi Syariah)", *Skripsi*, (Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022).

meningkatkan efektifitas dan efisiensi promosi program perusahaan, sehingga sistem informasi akuntansi menjadi salah satu bahan yang dibutuhkan untuk keberhasilan bisnis atau usaha dilingkungan global yang dinamis saat ini.

Menurut Nurromlah, Yuri rahayu, dan Lis saumi ramdhani, Informasi akuntansi yang pengolahannya menggunakan komputer akan menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat dan tepat. karena sistemnya yang sudah terkomputerisasi maka akan lebih mudah dalam pengelolaan transaksi penerimaan dan pengeluaran serta penyaluran donasi, mempercepat dalam penyusunan laporan keuangan serta memudahkan dalam pencarian data muzaki atau mustahik ketika dipelukan karena sudah tersimpan dalam bentuk file dan berimbas ke pengawasan yang lebih transparan.⁶ Dengan perkembangan teknologi informasi akan membantu dalam pemrosesan data dan informasi sehingga mengurangi kesalahan dan kekeliruan.

Sistem informasi akuntansi dalam kebanyakan perusahaan adalah sistem formal yang sangat utama. Sistem informasi formal yaitu sistem yang memperlihatkan secara tertulis tentang pengolahan informasi keuangan. Keadaan financial yang terjadi dikomunikasikan pada pihak yang berkepentingan berupa laporan-laporan kegiatan. Pada perusahaan yang berfokus untuk menghasilkan laba, penjualan merupakan kegiatan utama untuk mencapai tujuan tersebut. Sistem informasi akuntansi merupakan alat kontrol dalam menjaga aset perusahaan. Tujuan dari sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang lebih akurat dan relevan, juga untuk mengurangi biaya administrasi, dan menetapkan pelaksanaan proses produksi sehingga lebih mudah menjalankan perencanaan dan mampu mencegah pelaksanaan operasional perusahaan yang kurang baik.⁷

⁶Nurromlah, Yuri Rahayu, & Lis Saumi Ramdhani, "Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Dan Penyaluran Donasi Pada DPU-DT Kota Sukabumi," *Computer and Information Technology* vol. 2, no. 1 (2017).

⁷George H. Bodnar & William S. Hopwood, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2000).

Sistem informasi akuntansi menjadi alat dalam menjalankan tugas perusahaan, yaitu dalam mengendalikan segala aktivitas agar sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Oleh karena itu dibutuhkan evaluasi mengenai sistem pengendalian internal agar tetap dapat menjalankan perusahaan sesuai prosedur yang telah ditetapkan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan serta tercapainya tujuan perusahaan. Sistem informasi akuntansi memiliki peran yang tentu saja sangat penting bagi sebuah perusahaan atau organisasi, dengan penerapan sistem informasi akuntansi yang baik maka perusahaan dapat menghindari terjadinya kesalahan atau penyimpangan atas aktivitas penjualan yang terjadi, baik penjualan kredit maupun tunai.⁸

Seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman ke era yang lebih modern, maka banyak perusahaan yang menerapkan sistem informasi akuntansi sebagai sistem penjualan maupun pelaporan keuangan agar terhindar dari kecurangan. Sebagaimana yang terjadi di Kota Parepare, sebagai kota perniagaan, jasa dan industri serta letaknya yang strategis, persaingan perusahaan dengan perusahaan lainnya sangatlah tinggi salah satunya pada perusahaan PT. Sentral 88.

Perusahaan PT. Sentral 88 didirikan sejak tanggal 21 Juni 2009, perusahaan ini berfokus di bidang distribusi *snack* dan *candy*, dimana prinsipal pertama yang mempercayakan produk yang diproduksinya kepada perusahaan tersebut untuk didistribusikan ialah PT. Kaldu Sari Indonesia (Nabati). PT. Sentral 88 memiliki beberapa cabang di provinsi Sulawesi selatan, salah satunya adalah cabang Kota Parepare yang menjadi objek penelitian ini.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare menerapkan dua sistem informasi akuntansi yang berbasis aplikasi yaitu sistem aplikasi Mobiz dan DMS (*Dealer Management System*) untuk membantu kegiatan produksi, proses penjualan yang dilakukan dalam perusahaan,

⁸Bernadus Dito Laponsa, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (Studi Kasus Di Koperasi Wahana Murti Sukabumi)" (Sukabumi: Sanata Dharma University, 2018).

serta sistem informasi akuntansi juga dapat mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan berupa laporan keuangan yang berguna bagi pemakainya. Dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi syariah perusahaan mampu melakukan kegiatannya dengan lebih efektif, transparan dan selain itu keluaran yang berasal dari sistem informasi akuntansi juga dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan. Dapat dibayangkan jika sistem informasi akuntansi dalam perusahaan tidak berjalan dengan baik karena adanya kesalahan dalam prosedur pencatatan akuntansi ataupun pembuatan laporan yang tidak dapat diatasi maka semua akan terhambat termasuk kegiatan bisnis perusahaan tidak akan maju bahkan dapat mengakibatkan sebuah perusahaan berhenti beroperasi.

Sebagaimana hasil observasi awal peneliti mengamati bahwa dari sekian banyaknya perusahaan yang ada di Kota Parepare, PT. Sentral 88 kota Parepare yang dipimpin oleh Peter Hejaya, merupakan salah satu perusahaan yang mampu menerapkan sistem informasi akuntansi dengan tepat sehingga dapat meningkatkan penjualan serta menghasilkan laporan keuangan yang baik, akan tetapi dalam proses pengolahan dan pencatatan data pada sistem informasi akuntansi juga memiliki peluang yang cukup tinggi untuk melakukan tindakan penyimpangan yang dapat merugikan perusahaan. Keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi tidak lepas dari penerapan akuntansi syariah yang memiliki tiga prinsip yaitu, prinsip pertanggungjawaban, prinsip keadilan dan prinsip kebenaran. Oleh karena itu, pentingnya menekankan prinsip akuntansi syariah pada perusahaan agar dapat membuat karyawan perusahaan bertanggungjawab dalam tugasnya, adil dalam pelayanannya dan jujur dalam bertransaksi ataupun mengolah data, sehingga perusahaan tetap terjaga dan lebih maju lagi kedepannya. Namun, apakah penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare sudah sesuai dengan prinsip akuntansi syariah.

Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian ini terkait dengan Tinjauan Akuntansi Syariah Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi yang dilakukan pada perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare?
2. Bagaimana tinjauan akuntansi syariah terhadap penerapan sistem informasi akuntansi yang dilakukan pada perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan sebelum, maka dalam penelitian ini di tetapkan beberapa tujuan penelitian, antara lain:

1. Ingin mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi yang dilakukan pada perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare
2. Ingin mengetahui tinjauan akuntansi syariah terhadap penerapan sistem informasi akuntansi yang dilakukan pada perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baik bagi penulis maupun masyarakat luas serta meningkatkan wawasan bagi pengembangan ilmu akuntansi terkhusus tentang sistem informasi akuntansi.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan (referensi) bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya tentang tinjauan akuntansi syariah terhadap penerapan sistem informasi akuntansi.

- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan referensi bagi Institut Agama Islam Negeri Parepare jika melakukan penelitian lebih lanjut mengenai tinjauan akuntansi syariah terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan PT. Sentral 88 kota parepare
2. Manfaat Praktis
- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan teori yang diperoleh dari bangku perkuliahan dengan dunia kerja nyata mengetahui lebih dalam tentang sistem informasi akuntansi.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan dijadikan sumber informasi dan referensi bagi pemerintah, khususnya bagi perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare terkait sistem informasi akuntansi.
 - c. Sebagai salah satu persyaratan mengikuti seminar ujian proposal skripsi dan juga diharapkan menjadi penambah wawasan keilmuan dalam bidang akuntansi syariah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran dan kajian berbagai sumber atau referensi yang memiliki kesamaan topik atau dianggap relevan, peneliti menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, diantara sebagai berikut:

1. Penelitian Muhammad Aminuddin pada tahun 2020, *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Batu Bata Sacipto di Sungai Tabuk Kabupaten Banjar*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pada Perusahaan Batu Bata Sacipto di Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Belum tersistem dengan baik. Berdasarkan data-data yang dikumpulkan, proses dalam pencatatan data dilakukan apabila suatu transaksi penjualan terjadi. Pencatatan dilakukan secara sederhana namun dapat dipahami dan dimengerti. Perusahaan diklasifikasikan menjadi perusahaan dagang dan manufaktur. Keuntungan hasil laba yang telah diperoleh dari penjualan batu bata tersebut dicatat dan dihitung dengan modal awal dan pengeluaran. Dari segi syariahnya sesuai dengan al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 282. Adapun kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi. Pencatatan yang dilakukan belum sesuai dengan standar pencatatan keuangan untuk perusahaan. Belum pernah memperhitungkan penyusutan atas aktiva yang dimiliki. Tidak adanya aplikasi pendukung dalam proses keuangannya. Rendahnya pengetahuan (intelektual) Sumber Daya Manusia. Perusahaan belum melakukan pengendalian terhadap kas perusahaan.⁹

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang penerapan sistem informasi akuntansi. Adapun perbedaan penelitian penulis dengan

⁹Muhammad Aminuddin, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Batu Bata Sacipto Di Sungai Tabuk Kabupaten Banjar", *Skripsi*, (Banjarmasin: UIN Antasari, 2020), h. 5.

penelitian sebelumnya yaitu penelitian penulis juga membahas mengenai tinjauan akuntansi syariah, serta tempat penelitian yang berbeda.

2. Penelitian Anna Marina, Sentot Imam Wahjono, dan Tri Kurnoawati pada tahun 2021, *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Syariah Untuk Mematuhi Etika Bisnis Rumah Sakit*. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi syariah sudah mengalami peningkatan kinerja dalam hal: registrasi pasien baru, pembuatan tagihan, pencetakan laporan keuangan, dan monitoring piutang. Keempat indikator tersebut menunjukkan kinerja dalam hal waktu kerja yang lebih singkat. Sistem Informasi Akuntansi Syariah terus dikembangkan hingga semua sistem terkomputerisasi terintegrasi untuk kepatuhan etika bisnis rumah sakit yang lebih baik.¹⁰

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas mengenai sistem informasi akuntansi yang dikaitkan dengan syariat Islam dan jenis penelitian yang dilakukan masing-masing menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi dimana penelitian terdahulu dilakukan di sebuah rumah sakit sedangkan penelitian penulis di perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare.

3. Penelitian Zahrah Delima Ahmad pada tahun 2017, *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penjualan PT. Colombus Citra Bumi Sulawesi Kabupaten Majene*. Dalam penelitian mengungkapkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sistem yang mengumpulkan dan memproses data transaksi, serta penyampaian informasi keuangan kepada pihak-pihak yang perkepentingan. Standard Operating Procedure (SOP) merupakan salah satu acuan pokok mengenai langkah atau tahapan dalam mengumpulkan dan memproses data dan transaksi yang berhubungan dengan aktivitas kerja dalam

¹⁰Anna Marina, Sentot Imam Wahjono, and Tri Kurnoawati, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Syariah Untuk Mematuhi Etika Bisnis Rumah Sakit," *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, vol. 6, no. 1 (2021), h.110.

sebuah perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan PT. Colombus Citra Bumi Sulawesi Kabupaten Majene sesuai dengan SOP Sistem Informasi Akuntansi. Dari hasil penelitian diketahui bahwa sistem informasi akuntansi terhadap penjualan sudah berjalan dengan baik sesuai dengan standard operating procedure (SOP) sistem informasi akuntansi yang ada dalam PT.Colombus Citra Bumi Sulawesi baik dari pelayanan departemen penjualan, persetujuan kredit, keuangan, dan gudang/pengiriman.¹¹

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang penerapan sistem informasi akuntansi. Adapun perbedaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian penulis juga membahas mengenai tinjauan akuntansi syariah.

4. Penelitian Thia Noviyanti pada tahun 2022, *Akuntansi Syariah dalam Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada e-Commerce di Indonesia*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi syariah merupakan salah satu upaya mendekonstruksi akuntansi modern dalam bentuk yang humanis dan sarat akan nilai. Sistem informasi akuntansi syariah menonjolkan nilai-nilai Islam baik itu dalam objek akuntansinya maupun sistem informasinya, sistem informasi akuntansi syariah mempunyai tanggungjawab yang besar dalam masalah moral.

Dalam *E-commerce* dikenal istilah transaksi jual beli barang atau jasa, kegiatan yang berlangsung harus menggunakan fasilitas transaksi online seperti rekening pihak ketiga untuk menjamin keamanan transaksi. Penjual hanya akan menerima uang pembayaran setelah barang diterima oleh pembeli. Selama barang tersebut belum diterima oleh pembeli, maka penjual tidak dapat mencairkan hasil penjualan dan jika produk gagal sampai ketangan

¹¹Zahrah Delina Ahmad, "Akuntansi Syariah dalam Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada e-Commerce di Indonesia", *Skripsi*, (Makassar: UNISMUH Makassar, 2017).

pembeli maka uang yang telah dibayarkan akan dikembalikan ke pembeli. Sehingga dalam pelaksanaannya pada akuntansi dapat dilakukan secara substansial dan eksplisit.¹²

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang pandangan akuntansi syariah dalam penerapan sistem informasi akuntansi. Adapun perbedaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian penulis tidak berfokus pada *e-commerce* melainkan perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare.

5. Penelitian Dyah Ayu Paramitha pada tahun 2022, *Akuntansi Syariah dalam Perspektif Sistem Informasi*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi syariah berupaya mendekonstruksi akuntansi modern dalam bentuk pemikiran yang humanis dan sarat akan nilai. Dalam akuntansi syariah juga diterapkan nilai Islam, baik dalam objek maupun sistem informasinya, dijabarkan secara syar'i sistem informasi akuntansi syariah terdapat tanggung jawab moral.¹³

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis sama-sama membahas mengenai akuntansi syariah dan sistem informasi, dan kedua penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian terdahulu meneliti mengenai akuntansi syariah dalam perspektif sistem informasi sedangkan penelitian penulis meneliti mengenai tinjauan akuntansi syariah terhadap penerapan sistem informasi akuntansi.

¹²Thia Noviyanti, "Economics and Digital Business Review Akuntansi Syariah Dalam Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada E-Commerce Di Indonesia", vol. 3, no. 2 (2022), h. 11.

¹³Dyah Ayu Paramitha, "Akuntansi Syariah Dalam Perspektif Sistem Informasi," *Journal of Economic Sharia Law and Business Studies*, vol. 2, no. 1 (2022).

B. Tinjauan Teori

1. Akuntansi Syariah

a. Pengertian Akuntansi Syariah

Dalam dunia bisnis, akuntansi syariah sangat penting untuk pengelolaan sekaligus sebagai penghasil informasi keuangan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Akuntansi syariah dipandang dari sisi *lughah* (bahasa Arab) adalah *al-muhasabah* yang berasal dari kata *hasaba*, *hasiba*, *muhasabah*, atau *wazan* yang lain adalah *hasaba*, *hasban*, *hisabah*, artinya menimbang, memperhitungkan mengkalkulasikan, mendata, atau menghisab, yakni menghitung dengan seksama atau teliti yang harus dicatat dalam pembukuan tertentu.¹⁴ Secara umum, akuntansi syariah merupakan suatu seni yang digunakan untuk mencatat, meringkas, mengklasifikasikan, melaporkan, dan menganalisa menggunakan prinsip syariah dalam pelaksanaannya guna mendapatkan kemaslahatan untuk semua aspek yang ada.¹⁵

Prabowo menyimpulkan bahwa, akuntansi syariah adalah suatu proses kegiatan akuntansi yang diawali dengan pencatatan, pengidentifikasian, dan diakhiri dengan pengkomunikasian dalam bentuk laporan keuangan mengenai transaksi-transaksi yang sesuai dan dikelola berdasarkan dengan prinsip-prinsip syariah guna memberikan informasi keuangan secara menyeluruh atas suatu perusahaan atau organisasi sebagai bahan pertimbangan *stakeholder* dalam pengambilan keputusan perusahaan.¹⁶

¹⁴Muammar Khaddafi dkk, *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam Dalam Ilmu Akuntansi*, (Medan: Madenatera, 2016), h. 13.

¹⁵Eny Latifah dkk, *Dasar-Dasar Akuntansi Syariah*, (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2022), h. 4.

¹⁶Andri Eko Prabowo, *Pengantar Akuntansi Syariah*, (Yogyakarta: CV. bina karya utama, 2014).

b. Tujuan Akuntansi Syariah

Nubuwwah adalah salah satu rancang bangun ekonomi Islam, yaitu Allah mengutus Nabi Muhammad SAW, sebagai Rasulullah yang diutus demi menyempurnakan akhlaq manusia, dan sebagai *rahmatan lil alamin*. Konsep *Nubuwwah* memberikan pemahaman bahwa jika seseorang ingin mencapai keselamatan dunia akhirat, maka segala aktivitas yang dilakukan harus sesuai dengan yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW, termasuk dalam kegiatan atau aktivitas ekonomi. Mewujudkan konsekuensi dari konsep tauhid sampai pada kecintaan seseorang pada Allah SWT, dengan melaksanakan pertanggungjawaban atas setiap transaksi dan kejadian ekonomi, serta proses produksi dalam organisasi adalah tujuan akuntansi syariah yang merupakan subsistem dari ekonomi Islam.¹⁷

Menurut Adnan tujuan akuntansi syariah adalah membantu untuk mencapai keadilan sosial ekonomi (*Al Falah*) dan memahami secara utuh kewajiban terhadap Tuhan, masyarakat, individu dengan pihak yang terkait dalam aktivitas ekonomi (akuntan, auditor, manajer, pemilik, pemerintah) sebagai sebuah bentuk ibadah.¹⁸

Ekonomi kapitalis mengajarkan perspektif bahwa setiap aktivitas yang berkaitan dengan ekonomi yang dilakukan oleh akuntan, auditor ataupun pihak lainnya merupakan kesepakatan atau negosiasi yang mengandung nilai uang, oleh karena perpektif tersebut cukup sulit bagi masyarakat Islam untuk memahami setiap aktivitas yang berkaitan dengan ekonomi dapat dijadikan sebagai sebuah bentuk ibadah.

¹⁷Sri Kasnelly, "Teori Dan Praktek Akuntansi Syariah," *AL-AMAL: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, vol. 1, no. 1 (2021), h. 30.

¹⁸Muhammad Akhyar Adnan, *Akuntansi Syariah: Arah, Prospek, Dan Tantangannya*, (Yogyakarta: UI Press, 2005).

c. Prinsip Akuntansi Syariah

Nilai pertanggungjawaban, keadilan dan kebenaran selalu melekat dalam sistem akuntansi syariah. Ketiga nilai tersebut tentu saja telah menjadi prinsip dasar yang universal dalam operasional akuntansi syariah. Berikut prinsip-prinsip dalam akuntansi syariah yaitu:

1) Pertanggungjawaban (*Accountability*)

Prinsip pertanggungjawaban (*accountability*), adalah sebuah konsep yang akrab bagi kalangan masyarakat muslim. konsep amanah selalu berkaitan dengan Pertanggungjawaban. Bagi umat Islam, pembahasan amanah merupakan hasil transaksi manusia dengan Sang Khalik sejak dalam kandungan. Manusia dibebani oleh Allah SWT. untuk menjalankan fungsi kekhalfahan di muka bumi. Hakikat kekhalfahan adalah melaksanakan atau memenuhi amanah. Banyak ayat Al-Qur'an yang menggambarkan tentang proses pertanggungjawaban manusia sebagai pelaku amanah Allah dimuka bumi. seseorang yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggungjawaban apa yang telah diamanatkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait, hal ini merupakan implikasi dalam bisnis dan akuntansi. bentuk pertanggungjawaban biasanya dalam bentuk laporan keuangan akuntansi

2) Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan berdasar dari penasiran Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 282 merupakan nilai penting dalam etika kehidupan sosial dan bisnis, dan nilai inheren yang melekat dalam fitrah manusia. Artinya manusia pada hakikatnya mempunyai kapasitas dan kemampuan untuk berbuat adil dalam segala bidang kehidupannya.

Pada konteks akuntansi, aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan harus dicatat dengan benar, hal ini menegaskan kata adil dalam ayat 282 surat Al-Baqarah. Misalnya jika nilai transaksi adalah sebesar Rp. 265 juta, maka akuntan (perusahaan) harus mencatat dengan jumlah yang

sama dan sesuai dengan nominal transaksi. Secara sederhana dapat berarti bahwa setiap transaksi yang dengan kata lain tidak ada *window dressing* dalam praktik bisnis ataupun akuntansi perusahaan.

Dengan demikian, kata keadilan dalam konteks aplikasi akuntansi mengandung dua pengertian, yaitu: pertama, berkaitan dengan praktik moral, yaitu kejujuran, yang merupakan faktor yang sangat dominan. Tanpa kejujuran ini, informasi akuntansi yang disajikan akan menyesatkan dan sangat merugikan masyarakat. Kedua, kata adil bersifat lebih fundamental (tetap berpijak pada nilai-nilai etika/syariah dan moral). Pengertian kedua inilah yang lebih merupakan sebagai pendorong untuk melakukan upaya-upaya dekonstruksi terhadap bangun akuntansi modern menuju pada bangun akuntansi (alternative) yang lebih baik.

3) Prinsip Kebenaran

Prinsip kebenaran juga merupakan prinsip dasar dari akuntansi syariah yang berkesinambungan dengan prinsip keadilan. Adanya prinsip kebenaran ini menciptakan keadilan dalam identifikasi, pengukuran dan pelaporan setiap transaksi keuangan. Sebab pencatatan, pengukuran dan pelaporan transaksi keuangan akan berjalan dengan baik apabila terdapat rasa kebenaran di dalamnya.¹⁹

Kebenaran yang sah adalah kebenaran yang bebas dari asumsi-asumsi kosong, caranya dengan melakukan verifikasi²⁰. Kebenaran ini akan dapat menciptakan nilai keadilan dalam mengukur, mengakui, dan mengkomunikasikan transaksi dalam perekonomian. Oleh karena itu, dengan berkembangnya akuntansi syariah, nilai-nilai kebenaran, kejujuran dan keadilan harus diaktualisasikan dalam praktik akuntansi.

¹⁹ Muhammad Akhyar Adnan, *Akuntansi Syariah*.

²⁰St. Nurhayati Ali, *Problema Manusia Modern: Solusi Tasawuf Menurut Seyyed Hossein Nasr*, Ed. 1, Cet. 1, (Depok: Rajawali Pers, 2022), h. 89.

Secara umum dapat dijelaskan bagaimana nilai-nilai kebenaran membentuk akuntansi syariah.

Sebagaimana yang telah dijelaskan mengenai prinsip-prinsip akuntansi syariah dapat disimpulkan bahwa prinsip pertanggungjawaban, keadilan, dan kebenaran tidak akan lepas dari salah satu sifat manusia yaitu akal.

Salah satu dari kekuatan fundamental manusia yang merupakan alat untuk melawan hawa nafsu yaitu Akal atau kekuatan rasional. Hawa nafsu adalah sebuah term yang sinonim dengan syahwat; sifatnya, selalu mendorong manusia menyimpang dari kebenaran. Dengan kata lain nafsu, karena jalannya selalu bertentangan dengan syari'at.²¹ Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT. QS. Sad (38): 26,

فَاخْكُمْ بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَى فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ

Terjemahnya:

Maka berikanlah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkanmu dari jalan Allah²².

Ayat diatas bermakna bahwa, jangan ikuti keinginanmu sendiri, tapi ikutilah apa yang telah Allah Swt. tentukan. Kemudian muncullah ayat berikutnya; ia akan menyesatkanmu dari jalan Allah. Ini berarti nafsu itu akan menyesatkan, menipu, membingungkan dan menjadikanmu buta untuk mengikuti jalan yang telah ditetapkan Allah berdasarkan syari'at, maka diketahui disini nafsu manusia yaitu keinginannya sendiri.²³

Keinginan inilah yang cenderung membuat manusia melupakan prinsip

²¹St. Nurhayati Ali & H. Mahsyar Idris, *Peran Akal Dalam Tasawuf Menurut Pemikiran Al-Ghazali*, Ed. 1, Cet. 1. (Depok: Rajawali Pers, 2021), h. 154.

²²Departemen Agama RI. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah), Sad : 26.

²³ St. Nurhayati Ali & H. Mahsyar Idris, h. 155.

pertanggungjawaban, keadilan, dan kebenaran karena mengikuti hawa nafsu berbuat kecurangan.

Berdasarkan pada nash-nash Al-Qur'an yang menjelaskan tentang prinsip akuntansi syariah, maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri akuntansi syari'ah sebagai berikut:

- a) Dilaporkan secara benar.
 - b) Pelaporan secara cepat.
 - c) Dibuat oleh ahlinya (akuntan).
 - d) Terarah, jelas, tegas dan informatif.
 - e) Memuat informasi yang menyeluruh.
 - f) Informasi ditujukan kepada semua pihak yang terlibat dan membutuhkan.
 - g) Terperinci dan teliti.
 - h) Tidak terjadi manipulasi.
 - i) Dilakukan secara kontinu (tidak lalai).
- d. Akuntansi Dalam Islam

Akuntansi syariah secara informatif didapatkan dari perintah yang ada didalam Al-Qur'an yang akan digunakan sebagai arah praktik akuntansi yang tentu saja akan sesuai dengan syariah, dalam akuntansi syariah pencatatan transaksi akuntansi dikaitkan dengan semangat Islam sesuai dengan surah Al-Baqarah (2) ayat 282, dalam ayat ini jelas sekali tujuan perintah ini untuk menjaga keadilan dan kebenaran, artinya perintah itu ditekankan pada kepentingan pertanggung jawaban agar pihak yang terlibat dalam transaksi itu tidak dirugikan atau merugikan, tidak menimbulkan konflik antar sesama, serta adil merata. Sebagaimana firmannya dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah (2) ayat 282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمًىٰ فَآكْتُبُوهُ ۖ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ

مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَوِيًّا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَٰلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَانقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ٢٨٢

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.²⁴

²⁴Departemen Agama RI. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah), Al-Baqarah : 282

Inilah ayat yang dikenal oleh para ulama dengan nama *al-mudayanah* (ayat utang piutang) merupakan ayat terpanjang dalam al-Quran. Ayat inilah yang dimaksud dengan akuntansi, akuntansi yang sebenarnya berakar dari islam dan diturunkan dalam ayat ini disebut dengan akuntansi syariah, ayat ini berbicara tentang dalil-dalil atau menurut sebagian ulama tentang wajibnya pencatatan utang piutang dengan menunjukkan dihadapan pihak ketiga yang terpercaya (notaris), dan Allah SWT. menekankan perlunya menulis utang walaupun sedikit, disertai dengan jumlah dan ketetapan waktunya. Akuntansi syariah akan selalu diterapkan bukan hanya dalam kegiatan bisnis tapi juga dalam kehidupan sehari-hari yang mengharuskan kita mencatat segala hal yang berhubungan dengan transaksi sebagai bukti pertanggungjawaban sesuai dengan prinsip dan nilai syariah.

Dijelaskan dalam al-Quran juga menyatakan pengukuran harus dilakukan dengan adil dan benar, tidak boleh dilebihkan dan jangan dikurangi. Kita dilarang untuk menuntut keadilan dalam syarat dan ketentuan bagi diri sendiri, sedangkan bagian orang lain kita menguranginya. Dalam hal ini, al-Quran menyatakan dalam berbagai ayat, antara lain dalam surat Asy-Syu'ara (26) ayat 181-184 :

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ۝ ١٨١
 وَزِنُوا بِالْقِسْطِاسِ الْمُسْتَقِيمِ ۝ ١٨٢
 وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْنُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ۝ ١٨٣
 وَاتَّقُوا الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالْجِبِلَّةَ الْأُولَىٰ ۝ ١٨٤

Terjemahnya:

Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan dan bertakwalah

kepada Allah yang telah menciptakan kamu dan umat-umat yang dahulu.²⁵

Pernyataan Al-Qur'an di atas dapat dikatakan bahwa akuntansi syariah mampu menemukan bentuk akuntansi yang mempunyai aspek kemanusiaan, emansipatoris, transenden dan keagamaan. Pengaturan lembaga akuntansi syariah dilakukan dengan menggunakan metode dekonstruksi. Dalam teori akuntansi syariah, akuntansi merupakan suatu entitas yang mempunyai dua arah kekuatan, ia dapat membentuk lingkungannya maupun mempengaruhi lingkungannya. Oleh karena itu penyusunan bentuk akuntansi syariah juga akan berdampak pada penyesuaian perilaku manusia kearah perilaku yang etis dan berkembangnya dunia bisnis yang ideal.²⁶ Ayat ini menekankan salah satu prinsip akuntansi syariah yaitu keadilan, adil dalam melakukan tranaksi dan pencatatan dengan tidak melebihi atau mengurangi nilai hanya untuk mendapatkan keuntungan pribadi.

Adapun hadist mengenai pencatatan yaitu hadis (Ibnu Majah 2356):

حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ الْجُبَيْرِيُّ وَجَمِيلُ بْنُ الْحَسَنِ الْعَتَكِيُّ قَالَا حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَرْوَانَ الْعَجَلِيُّ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ تَلَا هَذِهِ الْآيَةَ { يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى حَتَّىٰ بَلَغَ فَإِنْ أَتَىٰ بِعَضْمٍ بَعْضًا } فَقَالَ هَذِهِ نَسَخَتْ مَا قَبْلَهَا²⁷

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Ubaidullah bin Yusuf Al Jubairi dan Jamil bin Al Hasan Al Atiki keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Marwan Al Ijli berkata, telah menceritakan kepada kami Abdul Malik bin An Nadlrah dari Bapaknya dari Abu Sa'id Al

²⁵Departemen Agama RI. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah), Asy-Syu'ara : 181-184.

²⁶Kharis Raharjo, "Filosofi Akuntansi Syariah Dalam Praktek Transaksi Lembaga Keuangan Islam", *Jurnal UNPAND*, vol. 11, no. 26 (2013), h. 5.

²⁷Abu 'Abdullah Muhamad ibn Yazid ibn Majah Al-Qazwani, *Sunan Ibnu Majah*, Juz 13, (Riyadh: Maktabah Al-Ma'arif, 1418H), h. 253.

Khudri ia berkata ketika dia membaca ayat ini: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila kalian berhutang piutang untuk waktu tertentu, hendaklah kalian menuliskannya, hingga ayat: 'Akan tetapi jika sebagian kalian percaya kepada sebagian yang lain', ia mengatakan, Ayat ini menghapus ayat yang sebelumnya.

Hadist ini menerangkan transaksi utang piutang dalam waktu tertentu harus dilakukan pencatatan atau penulisan dengan benar kecuali mereka percaya terhadap orang yang berhutang maka tidak perlu adanya pencatatan atas utang tersebut.²⁸

2. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Menurut Usman, penerapan (implementasi) adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.²⁹

Menurut Setiawan penerapan (implementasi) adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.³⁰

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kata penerapan atau implementasi bermuara pada aktifitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung

²⁸Anis Kurlaili, “Mengungkap Konsep Akuntansi Dalam Perspektif Syariah Islam”, (Sumenep: UWR Sumenep, 2019), h. 6.

²⁹Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002).

³⁰Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2004).

arti bahwa penerapan bukan sekedar aktifitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

3. Sistem Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi dan keuangan sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak khususnya untuk manajemen, sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Selain pihak manajemen informasi keuangan sangat dibutuhkan oleh pihak-pihak luar perusahaan seperti : calon investor, kreditur, kantor pajak, dan masyarakat umum untuk dapat menyajikan informasi keuangan yang baik (*informative*, akurat dan cepat) maka diperlukan sistem yang mampu mengolah data akuntansi menjadi sebuah laporan keuangan. Dasar dari sistem informasi akuntansi berasal dari rangkaian sistem yang terintegrasi dengan *software* dan akuntansi sehingga membentuk rangkaian dalam suatu program atau *software*.³¹ Dibawah ini akan dijelaskan mengenai sistem informasi akuntansi.

a. Sistem

Kata sistem berasal dari bahasa Yunanai, yaitu *systema*, yang artinya himpunan bagian atau komponen yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan. Sistem adalah kumpulan orang yang saling bekerja sama dengan ketentuan-ketentuan aturan yang sistematis dan terstruktur untuk membentuk satu kesatuan yang melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai tujuan.³² Sistem adalah seperangkat unsur yang saling berhubungan dan saling memengaruhi dalam satu lingkungan tertentu. Sistem merupakan hubungan antara unit yang satu dengan unit lainnya yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan tidak

³¹Irma Paramita Sofia, *Modul Sistem Informasi Akuntansi*, (Tangerang Selatan: Universitas Pembangunan Jaya, 2018).

³²Elisabet Yunaeti Angraeni & Rita Irviani, *Pengantar Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2017).

dapat dipisahkan serta menuju satu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Karakteristik sistem, yaitu sebagai berikut:

1) Komponen (*components*)

Komponen sistem adalah segala sesuatu yang menjadi bagian penyusunan sistem. Komponen sistem dapat berupa benda nyata ataupun abstrak. Komponen sistem disebut sebagai subsistem.

2) Batas (*boundary*)

Batas sistem diperlukan untuk membedakan satu sistem dengan sistem yang lain. Tanpa adanya batas sistem, sangat sulit untuk memberikan batasan *scope* tinjauan terhadap sistem.

3) Lingkungan (*environments*)

Lingkungan sistem adalah segala sesuatu yang berada di luar sistem, dimana lingkungan sistem dapat menguntungkan atau merugikan. Umumnya lingkungan yang menguntungkan akan selalu dipertahankan untuk menjaga keberlangsungan sistem, sedangkan lingkungan sistem yang merugikan akan diupayakan agar mempunyai pengaruh seminimal mungkin, bahkan ditiadakan.

4) Penghubung (*interface*)

Penghubung merupakan sarana memungkinkan setiap komponen sistem, yaitu segala sesuatu yang bertugas menjembatani hubungan antar komponen dalam sistem yang saling berinteraksi satu sama lain.

5) Masukan (*input*)

Masukan merupakan segala sesuatu yang perlu dimasukkan ke dalam sistem sebagai bahan yang akan diolah lebih lanjut untuk menghasilkan keluaran yang berguna.

6) Pengolahan (*processing*)

Pengolahan merupakan komponen sistem yang mempunyai peran utama mengolah masukan agar menghasilkan *output* yang berguna.

7) Keluaran (*output*)

Keluaran merupakan komponen sistem yang berupa berbagai macam bentuk keluaran yang dihasilkan oleh komponen pengolahan.

8) Sasaran dan tujuan

Setiap komponen sistem yang dapat dijaga agar saling berhubungan dan bekerja sama gar mampu mencapai sasaran dan tujuan sistem. Suatu sistem yang dikatakan berhasil apabila mengenal sasaran dan tujuannya.

9) Kendali (*control*)

Setiap komponen dalam sistem perlu dijaga agar tetap bekerja sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing.

10) Umpan Balik

Umpan balik diperlukan oleh bagian kendali sistem untuk mengecek terjadinya penyimpangan proses dalam sistem dan mengembalikannya pada kondisi normal.³³

b. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kumpulan antara sub-sub sistem yang saling berhubungan yang membentuk suatu komponen yang didalamnya mencakup input, proses, dan output yang berhubungan dengan pengelolaan data menjadi informasi sehingga lebih berguna bagi pengguna.³⁴ Sistem informasi adalah sebuah sistem yang terdiri dari

³³Rusdiana & Moch Irfan, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: Pustaka Setia, 2018).

³⁴Sriyanto Dkk, "Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis", *SIMADA* vol. 02, no. 02 (2019),

pengumpulan, pemasukan, pemrosesan data, penyimpanan, pengolahan, pengendalian, dan pelaporan sehingga tercapai sebuah informasi yang mendukung pengambilan keputusan di dalam suatu organisasi untuk dapat mencapai sasaran dan tujuannya.³⁵

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berhubungan satu sama lain, dimana sistem ini nantinya digunakan untuk mengimput, memproses, dan melaporkan data untuk mendukung operasi dan manajemen guna mencapai sasaran dan tujuannya.

Tujuan sistem informasi yaitu untuk menghasilkan produk informasi yang tepat bagi para pemakainya. Produk informasi meliputi pesan, laporan, formulir, dan gambaran grafik, yang dapat disediakan melalui tampilan video, respons audio, produk kertas, dan multimedia. Sistem informasi memiliki beberapa tujuan lain yaitu :

- 1) Integrasi sistem
 - a) Menghubungkan sistem individu/kelompok.
 - b) Pengkolektifan data dan penyambungan secara otomatis.
 - c) Peningkatan koordinasi dan pencapaian sinergi.
- 2) Efisiensi pengolahan
 - a) Penggunaan basis data dalam upaya kesamaan administrasi data.
 - b) Pengelolaan data berkaitan dengan karakteristik informasi.
 - c) Penggunaan dan pengambilan informasi.
- 3) Dukungan keputusan untuk manajemen
 - a) Melengkapi informasi guna kebutuhan proses pengambilan keputusan.

³⁵Juli Efendi, "Perencanaan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Jeeni Shop", (Batam: STMIK Batam, 2017).

- b) Akuisisi informasi eksternal melalui jaringan komunikasi.
 - c) Ekstraksi dari informasi internal yang terpadu.
- c. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak di luar perusahaan (seperti kantor pajak, investor, dan kreditor) dan pihak intern (terutama manajemen).³⁶

William S. Hopwood & George H. Bodnar mendefinisikan SIA sebagai kumpulan sumber data yang dirancang khusus untuk mentransformasikan berbagai data ekonomi perusahaan menjadi sebuah laporan. Informasi tersebut selanjutnya dijadikan sebagai bahan dasar pengambilan keputusan.³⁷

d. Fungsi Penting Sistem Informasi Akuntansi

Adapun fungsi penting sistem informasi akuntansi,³⁸ yaitu:

- 1) Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya dan personal agar pihak manajemen, pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang hal-hal yang telah terjadi.
- 2) Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengorganisasian dan pengevaluasian.
- 3) Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, andal dan dapat dipercaya.

³⁶Bayu Pratama, "Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi Melalui Pemanfaatan Teknologi Pada Pt. Prodia Diacro Laboratories," *Jurnal STEI Ekonomi*, vol. 26, no. 01 (2017), h. 22-23.

³⁷George H. Bodnar & William S. Hopwood, *Sistem Informasi Akuntansi* (Jakarta: Andi, 2006).

³⁸Sofia, *Modul Sistem Informasi Akuntansi*, h. 36.

e. **Komponen Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi adalah cara melacak semua informasi dan aktivitas bisnis untuk sebuah perusahaan. Sistem informasi akuntansi terdiri dari enam komponen, yaitu:

- 1) Orang yang menggunakan sistem,
- 2) Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data,
- 3) Data mengenai organisasi dan aktifitas bisnisnya,
- 4) Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data,
- 5) Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat perifer, dan perangkat jaringan komunikasi,
- 6) Pengendalian internal dan pengukuran keamanan.³⁹

f. **Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi**

Karakteristik yang berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi:

- 1) Relevan, Sistem informasi akuntansi harus dapat memberikan pengaruh kepada kebijakan yang diambil perusahaan dengan memprediksi hasil dari suatu peristiwa yang terjadi pada masa lalu, saat ini dan masa yang akan datang serta dapat memberikan umpan balik terhadap prediksi yang perusahaan buat sebelumnya.
- 2) Mudah Dipahami, Sistem informasi akuntansi harus menyajikan informasi yang mudah dipahamioleh para pengguna informasi akuntansi. Terhindar dari penyajian informasi yang berkualitas namun kompleks dalam penyajiannya sehingga menyulitkan pengguna informasi akuntansi.

³⁹Marshall B. Romney & Paul John Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Ketigabelas, (Jakarta: Salemba Empat, 2015).

- 3) Reliabilitas, Informasi akuntansi harus dapat diuji guna mendapatkan kebenaran dari informasi akuntansi tersebut sehingga informasi akuntansi perusahaan sesuai dengan jumlah yang tersedia di lapangan.
 - 4) Netral, Informasi akuntansi harus memiliki sifat yang tidak memihak kepada pihak ataupun kepentingan tertentu. Sehingga dapat terhindar dari kecurangan yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.
 - 5) Dapat Dibandingkan, Informasi akuntansi digunakan untuk pelaksanaan evaluasi terhadap keuangan perusahaan sehingga dapat disimpulkan bahwa keuangan perusahaan mengalami peningkatan, stagnan atau bahkan mengalami penurunan.
 - 6) Lengkap, Ketika penyajian informasi akuntansi harus dipastikan bahwa informasi yang disajikan sudah lengkap serta mencakup keseluruhan data yang diperlukan oleh pengguna informasi akuntansi. Terhindar dari berbagai pertanyaan maupun kebingungan bagi para pemakainya.⁴⁰
- g. Sistem Informasi Akuntansi Dalam Islam
- Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu komponen pengendalian internal yang menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan. Bersama-sama dengan komponen pengendalian internal lainnya seperti struktur organisasi, kebijakan, pemisahan tugas, dan pengawasan. Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk menjaga aset organisasi agar dapat dipertanggung-jawabkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

⁴⁰Derri Benarli Nugrah DKK, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Sumatera Barat: PT.Global Eksekuti Teknologi, 2022).

Dalam Islam, pertanggungjawaban itu tidak hanya di hadapan manusia saja, melainkan harus pula dapat dipertanggungjawabkan di hadapan Allah SWT. Sabda Rasulullah SAW. yang diriwayatkan oleh Tirmidzi menggambarkan pertanggungjawaban atas aset tersebut.

لَا تَزُولُ قَدَمَا عَبْدٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يُسْأَلَ عَنْ عُمُرِهِ فَيَمَّا أَفْنَاهُ وَعَنْ عِلْمِهِ فِيمَ فَعَلَ
وَعَنْ مَالِهِ مِنْ أَيْنَ اكْتَسَبَهُ وَفِيمَ أَنْفَقَهُ وَعَنْ جِسْمِهِ فِيمَ أَبْلَاهُ⁴¹

Artinya:

Kedua kaki seorang hamba tidak akan bergeser pada hari kiamat sampai ditanya tentang empat perkara; tentang umurnya untuk apa dia habiskan, tentang masa mudanya untuk apa dia gunakan, tentang hartanya darimana dia peroleh dan kemana dia infakkan dan tentang ilmunya apa saja yang telah dia amalkan”.

Beratnya pertanggungjawaban dikarenakan aset tersebut sangat penting, untuk mencegah penyelewengan dan kecurangan maka proses pengendalian internal perlu dirancang sedemikian rupa agar dapat berfungsi dengan baik.⁴² Hal ini juga sesuai dengan berbagai ayat dalam Al-Quran, antara lain dalam surah

Az-Zumar (39) ayat 18:

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ هَدَاهُمُ اللَّهُ وَأُولَٰئِكَ هُمْ أُولُوا الْأَلْبَابِ
١٨

Terjemahnya:

(yaitu) mereka yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah dan mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal sehat.⁴³

⁴¹ Abu ‘Isa Muhammad ibn ‘Isa ibn Saurah ibn Musa ibn Ad-Dahhak As-Sulami At-Tirmidzi, *Sunan Tirmidzi*, Juz 34, (Beirut: Dar Al-Fikr, 1419H), h. 528.

⁴²Ujang Muhammad Hidayatullah, “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Perspektif Islam,” *Jurnal El-Muhasaba* vol. 6, no. 2 (2015), h. 183.

⁴³Departemen Agama RI. 2015. *Al-Qur’an dan Terjemahan*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah), Az-Zumar : 18.

Surah Az-Zumar Ayat 18 ini mengajarkan bahwa seorang muslim harus selalu mengerjakan perbuatan yang baik dan bermanfaat bagi umat manusia dan alam semesta. Seorang muslim yang berakal sehat akan melakukan pertimbangan di setiap langkah dan perbuatan yang akan dilakukan supaya tidak merugikan umat manusia dan alam semesta. Pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan seorang muslim harus sesuai dengan ajaran Al Qur'an dan As Sunnah.

Az-Zalzalah (99) ayat 7-8:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۗ

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۗ

Terjemahnya:

Maka barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat zarah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa mengerjakan kejahatan seberat zarah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.⁴⁴

Surah Az-Zalzalah Ayat 7-8 ini mengajarkan bahwa seorang muslim harus mengerjakan kebaikan sekecil apapun itu dan meninggalkan atau menghindari perbuatan jahat sekecil apapun. Allah SWT. akan membalas sekecil apapun perbuatan baik dan jahat kita baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Ketika memahami arti dari surah Az-Zumar Ayat 18 dan surah Az-Zalzalah Ayat 7-8 memiliki inti bahwa seorang muslim yang memiliki akal sehat akan dapat menimbang informasi yang didapatkan merupakan informasi baik atau buruk. Seorang muslim hendaknya dapat memilah dan memilih antara informasi yang bersifat baik dan informasi yang bersifat buruk. Seorang muslim yang berakal sehat dan bertakwa kepada

⁴⁴Departemen Agama RI. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah), Az-Zalzalah : 7-8.

Allah SWT. akan menegakkan dan menyebarkan hanya informasi yang bersifat baik dan meninggalkan atau memendam dalam-dalam informasi yang bersifat buruk. Allah SWT. berjanji didalam surah Az-Zalzalah Ayat 7-8 bahwa ketika seorang muslim berbuat kebajikan sekecil apapun, maka Allah SWT. akan membalasnya dengan kebaikan juga yang setimpal. Namun, ketika seorang muslim berbuat keburukan sekecil apapun, maka Allah SWT. akan menghukum seorang muslim tersebut yang setimpal dengan perbuatannya.

Sistem informasi akuntansi yang berguna adalah sistem informasi akuntansi yang menghasilkan informasi akuntansi yang relevan, reliabel, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami, dapat diverifikasi, dan dapat diakses. Informasi akuntansi yang relevan, reliabel, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami, dapat diverifikasi, dan dapat diakses harus dipilih dan dipilih menurut makna informasinya yang menghasilkan suatu kebaikan dan yang menghasilkan suatu keburukan bagi kehidupan umat manusia. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi yang dimaknai dalam surah Az-Zumar Ayat 18 dan surah Az-Zalzalah Ayat 7-8 memiliki beberapa inti makna, yaitu: wawasan, pilihan, petunjuk, dan intelektualitas. Keempat inti pembahasan tersebut mengandung unsur *knowledge*, *morality*, dan *civilization*⁴⁵.

C. Tinjauan Konseptual

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami proposal skripsi, maka tinjauan konseptual dibuat agar adanya pembahasan yang menegaskan arti dan maksud dari beberapa istilah yang terkait dengan judul proposal skripsi. Adapun judul proposal skripsi adalah “Tinjauan Akuntansi Syariah Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan PT.

⁴⁵Rendy Mirwan Aspirandi, “Tinjauan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Islam,” *Jurnal UNMUH Jember*, vol. 1, no. 1 (2018), h. 299-301.

Sentral 88 Kota Parepare” untuk menghindari berbagai penafsiran judul di atas, maka diuraikan tentang penafsiran judul proposal skripsi sebagai berikut:

1. Akuntansi syariah

Akuntansi syariah dapat diartikan sebagai proses pencatatan atas transaksi-transaksi yang dilakukan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah swt. dalam bentuk laporan keuangan yang dikelola guna memberikan informasi keuangan secara menyeluruh

2. Penerapan

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

3. Sistem Informasi Akuntansi

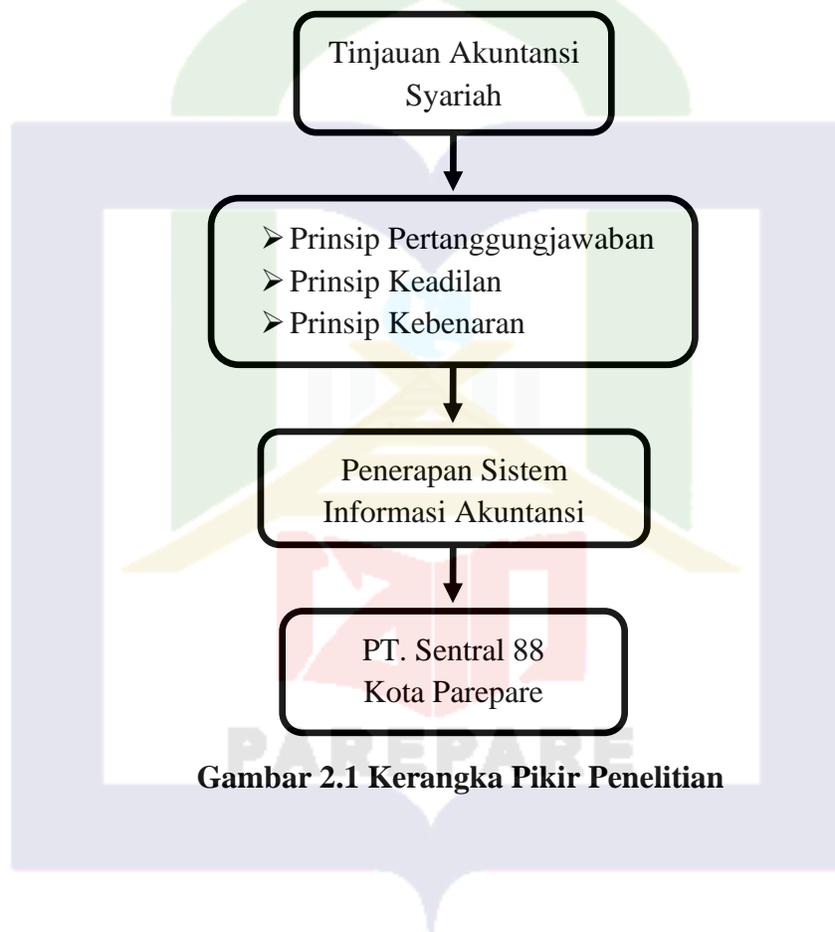
Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem informasi fungsional yang sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak, guna menyajikan informasi keuangan maka diperlukan sistem yang mampu mengumpulkan, mengolah, mengklasifikasikan, dan menganalisa data akuntansi menjadi sebuah laporan keuangan.

4. PT. Sentral 88 Kota Parepare

PT. Sentral 88 Kota Parepare merupakan perusahaan yang bergerak dibidang distribusi snack dan candy di Kota Parepare. Dimana perusahaan ini berlokasi di Jl. H. M. Arsyad No. 157D, 91131, Kecamatan Soreang, Kota Parepare.

D. Kerangka Berfikir

Kerangka pikir merupakan gambaran secara garis besar tentang isi penelitian yang harus dibuat berdasarkan permasalahan yang akan diteliti. Dalam melakukan penelitian tentang Tinjauan Akuntansi Syariah Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare, perlu dibuatkan bagan kerangka pikir untuk memberikan kemudahan bagi pembaca. Adapun bagan kerangka pikir yang di maksud sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan sistematis menggunakan data-data yang diperoleh di lapangan.⁴⁶ Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode deskriptif kualitatif. Deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan menggali atau membangun satu proporsi atau menjelaskan makna dibalik realita. Peneliti berpijak dari realita atau peristiwa yang berlangsung di lapangan.⁴⁷ Data-data yang diangkat merupakan data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian yaitu dari PT. Sentral 88 Kota Parepare.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare, yang berlokasi di jalan H. A. M Arsyad, No. 157D, Kecamatan Soreang, Kota Parepare. Waktu yang digunakan penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, lamanya. 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengelolaan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian, guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat

⁴⁶Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research* (Bandung: Tarsito, 1995). h 58

⁴⁷Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 82.

kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada “Tinjauan Akuntansi Syariah Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare”. Dalam penelitian ini berfokus pada pihak-pihak yang bekerja di PT. Sentral 88 Kota Parepare, terutama di bagian bidang yang menggunakan sistem informasi akuntansi.

D. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer dan sekunder yang factual dan dapat dipertanggungjawabkan dalam memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data.⁴⁸ Sedangkan data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut.⁴⁹ Sumber data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua), yaitu:

1. Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) dapat berupa opini subyek (orang) secara individual/kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kegiatan/kejadian.. Data ini dikumpulkan secara langsung dari objek yang diteliti yang terdiri dari pihak-pihak yang bekerja di PT. Sentral 88 Kota Parepare yang ditujukan kepada bagian akuntansi perusahaan, dimaksudkan dapat berupa *operational manager, administration*, beserta staff-staffnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang dikumpulkan dan disatukan dengan *study-study* sebelumnya oleh organisasi lain yang bersifat tidak langsung.⁵⁰

⁴⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 62.

⁴⁹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 105.

⁵⁰Firdaus Hamta, *Buku Bahan Ajar Metode Penelitian Akuntansi* (Yogyakarta: Deepublish, 2012).

Dan merupakan pelengkap bagi data primer, yaitu diperoleh dari sumber penelitian dengan mempelajari referensi yang memiliki hubungan dengan sasaran penelitian. Baik dari buku, Koran, internet, majalah, jurnal, yang mendukung penelitian tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Dan Pengelolaan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk pengumpulan dan pengelolaan data, yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan sistematis yang berkenaan dengan perhatian terhadap fenomena yang tampak berdasarkan dengan pengetahuan dan gagasan yang dimiliki. Observasi merupakan suatu proses kompleks suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis yaitu dengan proses pengamatan.⁵¹

2. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi (data) dari responden dengan cara bertanya langsung secara bertatap muka (*face to face*) dengan sumber informasi tersebut. Oleh karena itu dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan harus terarah dan hasilnya terekam dengan baik, maka peneliti menggunakan instrument pedoman wawancara, buku catatan dan *tape recording*. Wawancara yang digunakan peneliti, yaitu wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan spontan, artinya kemampuan dengan mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbetuk lisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Sehingga dalam penelitian ini, data yang digunakan yakni

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010).

metodologi penelitian social untuk menelusuri data *historis*. Teknik ini dilakukan dengan cara mendokumentasikan dalam bentuk file data, dokumentasi lewat rekaman suara, dan dokumentasi video ataupun foto.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Uji keabsahan data terdiri dari 4 (empat) diantaranya *uji creadibility*, *uji transferability*, *uji dependability*, *uji comfirmability*.⁵²

1. Uji Kreadibilitas (*Creadibility*)

Dalam penelitian kualitatif, data yang dianggap kreadibilitas yaitu data kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, trigulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus *negative*, dan *member check*.

2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Transferabilitas dalam penelitian kualitatif adalah derajat keterpakaian hasil penelitian untuk diterapkan di situasi yang baru (tempat lain) dengan orang-orang yang baru. Transferabilitas merupakan validasi eksternal dalam penelitian kualitatif, validasi eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

3. Uji Defendabilitas (*Defendability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji defendabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian.

4. Uji Konfirmabilitas (*Confirmability*)

⁵²Muhammad Kamal Zubair DKK, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, ed. Rahmawati, Cetakan I. (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020).

Uji konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif uji konfirmabilitas mirip dengan uji defendabilitas, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.⁵³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulis mendapatkan hasil penelitian.⁵⁴ Data yang telah dikumpulkan dan diolah dengan analisis kualitatif. Teknik analisis pengumpulan data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Barsowi dan Suwandi, bahwa aktivitas dalam pengumpulan data mencakup 3 (tiga) tahap yaitu :

1. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Reduksi merupakan bagian dari analisis, bukan terpisah. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid.
2. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015).

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cetakan ke. 13, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 245.

penyajianya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

3. Menarik kesimpulan dan verifikasi, penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validasinya terjamin.⁵⁵



⁵⁵ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di PT. Sentral 88 Kota Parepare, terkait dengan Tinjauan Akuntansi Syariah Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara kepada pihak-pihak yang bekerja di PT. Sentral 88 Kota Parepare yang ditujukan kepada bagian akuntansi perusahaan, dimaksudkan dapat berupa *operational Manager, Administration*, beserta staf-stafnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Tafsiran atau komentar tentang penelitian yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian. Adapun hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kurang lebih satu bulan terdapat berbagai informasi mengenai Tinjauan Akuntansi Syariah Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare.

1. Penerapan sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare

Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan peneliti di PT. Sentral 88 Kota Parepare mengenai penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare yaitu kegiatan wawancara yang dilakukan dengan salah satu karyawan yang berkedudukan sebagai *operational manager*, beliau mengatakan bahwa:

Sistem informasi akuntansi yang diterapkan atau digunakan pada perusahaan ini ada dua sistem aplikasi yaitu, yang pertama sistem aplikasi Mobiz sistem ini hanya digunakan oleh *Owner* (Pemilik Perusahaan) dan bagian keuangan saja, yang kedua itu sistem aplikasi DMS (*Dealer*

Management System) sistem ini digunakan oleh bagian *marketing* dan bagian keuangan.⁵⁶

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan pada perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare menggunakan dua sistem yaitu Mobiz dan DMS (*Dealer Management System*) yang dimana sistem aplikasi Mobiz hanya digunakan oleh *Owner* dan bagian keuangan sedangkan sistem aplikasi DMS sepenuhnya digunakan oleh bagian *marketing* dan bagian keuangan. Pernyataan diatas di benarkan oleh salah satu karyawan di PT. Sentral 88 Kota Parepare yang berkedudukan sebagai *Finance Adm Staff*, yang menyatakan bahwa:

Memang benar sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan menggunakan sistem aplikasi Mobiz untuk bagian keuangan dan DMS (*Dealer Management System*) untuk bagian *marketing* atau penjualan dan juga bagian keuangan. Sistem ini digunakan untuk memantau masuk dan keluarnya uang dan memantau semua kegiatan penjualan yang dilakukan setiap bulannya. Pada sistem Mobiz digunakan untuk menyusun keluar masuknya *Budget*, apa-apa saja yang telah dianggarkan dicabang untuk periode satu bulan atau satu tahun sesuai dengan anggaran yang tertera di sistem aplikasi Mobiz, dan Mobiz juga tempat untuk mengajukan pembelian barang. Sedangkan sistem DMS (*Dealer Management System*) merupakan proses keluar masuknya uang dari hasil penjualan dan kegiatan lainnya yang dilakukan di perusahaan.⁵⁷

Berdasarkan pernyataan tersebut diatas bahwa Perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare benar-benar menerapkan sistem informasi dengan menggunakan dua sistem yaitu sistem aplikasi Mobiz untuk bagian keuangan dan DMS (*Dealer Management System*) untuk bagian *marketing* dan bagian keuangan. Dimana pada sistem ini digunakan untuk memantau seluruh kegiatan penjualan dan proses keluar masuknya uang di perusahaan. Pada sistem aplikasi Mobiz digunakan khusus untuk seluruh transaksi-transaksi atau kegiatan keluar

⁵⁶ Wawancara dengan Olympius Palm Kabelen, selaku *Operational Manager* PT. Sentral 88 Kota Parepare, pada tanggal 04 Desember 2023.

⁵⁷ Wawancara dengan Nur Rezky, selaku *Finance Adm Staff* PT. Sentral 88 Kota Parepare, pada tanggal 05 Desember 2023.

masuknya uang. Dan pada sistem aplikasi DMS (*Dealer Management System*) digunakan untuk memantau keluar masuknya uang dari proses penjualan. Pernyataan diatas juga di ungkapkan oleh salah satu karyawan di PT. Sentral 88 Kota Parepare yang berkedudukan sebagai *Cashier*, yang menyatakan bahwa:

Sistem informasi akuntansi Mobiz yang diterapkan perusahaan sangat efektif untuk memantau keluar masuknya uang dan mengawasi data keuangan dengan baik, begitu juga dengan sistem aplikasi DMS sangat membantu dalam mengelola pesanan *Customer* baik itu secara tunai maupun kredit.⁵⁸

Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare sudah berjalan dengan baik dan sangat membantu karyawan yang menggunakannya. Pernyataan diatas juga dibenarkan oleh salah satu karyawan di PT. Sentral 88 Kota Parepare yang berkedudukan sebagai *Sales Adm Staff*, yang menyatakan bahwa:

Penerapan sistem informasi akuntansi ini sangat membantu yah karena dalam sistem aplikasi Mobiz dan DMS (*Dealer Management System*) tersebut kita bisa mengelola persediaan, melacak stok, mengelola pesanan pembelian serta penjualan dan juga bisa dikatakan alur yang digunakan sekarang lebih mandiri juga dapat mengefisiensi waktu yang digunakan karena sales menginput sendiri data penjualannya ke sistem aplikasi DMS baik itu dilakukan di tempat *customer* langsung saat memesan, setelah data penjualannya terinput barulah kami bagian *Sales Adm Staff* melakukan pengecekan data apakah sudah sesuai dengan informasi, selanjutnya data tersebut diinput ke sistem aplikasi Mobiz maka data customer akan tercatat di sistem yang digunakan.⁵⁹

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa dengan menerapkan sistem aplikasi Mobiz dan DMS sangat memudahkan penggunanya untuk mengelola

⁵⁸ Wawancara dengan Hasmi, selaku *Cashier* PT. Sentral 88 Kota Parepare, pada tanggal 05 Desember 2023.

⁵⁹ Wawancara dengan Rini, selaku *Sales Adm Staff* PT. Sentral 88 Kota Parepare, pada tanggal 05 Desember 2023.

persediaan, melacak stok, mengelola pesanan pembelian serta penjualan dan alur yang digunakan saat ini lebih mandiri juga dapat mengefesiensi waktu karena data penjualan *Sales* dapat langsung segera di input sendiri ke sistem aplikasi DMS dimanapun *sales* berada. lalu kemudian datanya disesuaikan oleh *Sales Adm Staff* dan setelah di pastikan sesuai barulah data tersebut di input ke sistem aplikasi Mobiz. Hal tersebut di benarkan oleh salah satu karyawan PT. Sentral 88 Kota Parepare yang berkedudukan sebagai *Sales*, beliau mengungkapkan bahwa:

Sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh kami para *sales* itu sistem aplikasi DMS (*Dealer Management System*) dimana aplikasi ini kami gunakan untuk menginput data penjualan barang principal, dan juga sistem aplikasi DMS ini kami gunakan untuk mengecek ketersediaan barang sebelum menerima pesanan dari *Customer* agar mencegah terjadinya kelebihan atau kekurangan persediaan.⁶⁰

Berdasarkan pernyataan tersebut diatas sistem informasi akuntansi yang digunakan pada perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare menggunakan sistem aplikasi DMS (*Dealer Management System*) yang digunakan untuk menginput data penjualan barang principal yang bekerjasama dengan PT. Sentral 88 Kota Parepare dan mengecek ketersediaan barang sebelum *sales* menerima pesanan dari *customer* dengan tujuan mencegah terjadinya kelebihan ataupun kekurangan persediaan. Hal tersebut juga diungkapkan oleh salah satu karyawan yang berkedudukan sebagai *Sales* di PT. Sentral 88 Kota Parepare, beliau mengungkapkan bahwa:

Sistem aplikasi yang saya gunakan yaitu sistem aplikasi DMS (*Dealer Management System*) yang digunakan untuk melihat *database* seperti persediaan barang, harga barang dan juga untuk menginput pesanan setiap *customer* sesuai dengan barang prinsipal serta sistem aplikasi ini dapat

⁶⁰ Wawancara dengan Firdaus, selaku *Sales* PT. Sentral 88 Kota Parepare, pada tanggal 06 Desember 2023.

digunakan untuk mengetahui diskon yang berlaku dan bonus yang didapatkan.⁶¹

Dapat disimpulkan dari pernyataan tersebut di atas bahwa sistem aplikasi yang digunakan yaitu DMS (*Dealer Management System*) kegunaan sistem aplikasi tersebut yaitu untuk melihat *database* dan penginputan data *customer* serta dapat digunakan untuk mengetahui diskon yang berlaku dan bonus yang didapatkan. Hal tersebut juga diungkapkan sama oleh salah satu *Sales* di PT. Sentral 88 Kota Parepare, beliau mengungkapkan bahwa:

Sistem informasi akuntansi yang berhubungan dengan pekerjaan saya itu ada yang dinamakan DMS (*Dealer Management System*) untuk mendapat informasi terkait barang yang akan kami jual dan digunakan juga untuk menginput hasil penjualan yang di dapatkan hari ini. Untuk keamanan data aplikasi sistem ini cuma bisa diakses oleh *Sales* dan *Sales Adm Staff* atau biasa disebut tim *marketing* juga bagian keuangan sedangkan dengan sistem aplikasi Mobiz yang memiliki akses itu khusus hanya pimpinan dan bagian keuangan.⁶²

Berdasarkan pernyataan di atas bagi *sales* perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare menggunakan sistem aplikasi DMS (*Dealer Management System*) akan tetapi untuk keamanan data dalam sistem aplikasi DMS ini hanya bisa diakses oleh bagian *marketing* yaitu *Sales* dan *Sales Adm Staff* juga bagian keuangan, begitupun dengan sistem aplikasi Mobiz yang memiliki akses khusus hanya *Owner* dan bagian keuangan. Hal tersebut juga diungkapkan oleh salah satu karyawan PT. Sentral 88 Kota Parepare yang berkedudukan sebagai *Finance Administration Staff*, beliau mengungkapkan bahwa:

Untuk keamanan data pada sistem informasi akuntansi yang diterapkan memiliki batas akses, sistem aplikasi Mobiz hanya bisa diakses oleh bagian keuangan karena sistem ini berisi informasi keuangan untuk pelaporan, sedangkan sistem aplikasi DMS hanya bisa diakses oleh bagian *marketing* untuk menginput data penjualan, melihat persediaan barang, cek harga

⁶¹ Wawancara dengan Laila, selaku *Sales* PT. Sentral 88 Kota Parepare, pada tanggal 06 Desember 2023.

⁶² Wawancara dengan Yohan Yacob, selaku *Sales* PT. Sentral 88 Kota Parepare, pada tanggal 06 Desember 2023.

barang, dan membuat faktur penjualan, sistem ini juga bisa diakses oleh bagian keuangan untuk melihat data penjualan yang sudah diinput untuk dimasukkan kedalam jurnal penjualan pada sistem Mobiz.⁶³

Berdasarkan pernyataan di atas untuk keamanan data pada sistem informasi akuntansi yang diterapkan perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare memiliki batas akses penggunanya, sistem aplikasi Mobiz hanya bisa diakses oleh bagian keuangan karena sistem ini berisi informasi keuangan untuk pelaporan, sedangkan sistem aplikasi DMS hanya bisa diakses oleh bagian *marketing* untuk menginput data penjualan, melihat persediaan barang, cek harga barang, dan membuat faktur penjualan, sistem ini juga bisa diakses oleh bagian keuangan untuk melihat data penjualan yang sudah diinput untuk dimasukkan kedalam jurnal penjualan pada sistem Mobiz. Hal tersebut juga diungkapkan oleh salah satu karyawan PT. Sentral 88 Kota Parepare yang berkedudukan sebagai *Operational Manager*, beliau mengungkapkan bahwa:

Sistem Informasi akuntansi yang diterapkan PT. Sentral 88 Kota Parepare menurut saya sangat efektif sistem ini merupakan sistem yang digunakan di seluruh perusahaan cabang maupun pusat. Dan sistem ini juga dapat diawasi langsung oleh *Owner*. Dan kita sekarang berada di era globalisasi dimana semua perusahaan sudah menggunakan sistem teknologi dalam mengolah data yang ada diperusahaan, maka dari itu PT. Sentral 88 Kota Parepare menerapkan sistem yang berbasis aplikasi untuk mempermudah dalam melakukan penjualan. Untuk menghindari adanya kesalahan dan kehilangan data keuangan juga untuk memperkuat keamanan data keuangan setiap karyawan yang menggunakan itu memiliki akun dan sandi keamanan yang berbeda dalam akun itu sudah dibatasi aksesnya sesuai dengan pekerjaan mereka, kedua sistem ini juga diawasi langsung oleh *owner*, untuk sistem aplikasi Mobiz ini yang bisa mengakses itu hanya bagian keuangan sedangkan sistem aplikasi DMS digunakan oleh bagian *marketing* contohnya *sales* dan *sales Adm Staff* serta bagian keuangan, meskipun menggunakan satu aplikasi yang sama juga ada batas akses bagi *sales*, jadi tidak semua karyawan dapat menggunakan sistem ini.⁶⁴

⁶³ Wawancara dengan Nur Rezky, selaku *Finance Adm Staff* PT. Sentral 88 Kota Parepare, pada tanggal 05 Desember 2023.

⁶⁴ Wawancara dengan Olympius Palm Kabelen, selaku *Operational Manager* PT. Sentral 88 Kota Parepare, pada tanggal 04 Desember 2023.

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare benar-benar menerapkan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan 2 (dua) sistem yaitu sistem Mobiz dan DMS (*Dealer Management System*). Penerapan sistem informasi akuntansi ini sangat efektif di era globalisasi ini semua perusahaan sudah menggunakan sistem teknologi dalam mengolah data yang ada diperusahaan, maka dari itu PT. Sentral 88 Kota Parepare menerapkan sistem yang berbasis aplikasi untuk mempermudah dalam melakukan pelaporan dan penjualan. Dimana kedua sistem ini memiliki kontrol keamanan dan dibatasinya akses bagi setiap penggunanya sesuai dengan pekerjaan masing-masing.

2. Tinjauan Akuntansi Syariah Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare

Dalam dunia usaha, akuntansi berperan penting dalam pengelolaan sekaligus penghasil informasi keuangan untuk pengambilan keputusan perusahaan. Praktik akuntansi syariah hadir sebagai jawaban atas permasalahan transaksi konvensional yang tidak sesuai dengan nilai-nilai syariah.⁶⁵ Dalam melakukan penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare sangat perlu disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Ada tiga prinsip dasar dalam akuntansi syariah yaitu prinsip pertanggungjawaban, keadilan, dan kebenaran.

1. Prinsip Pertanggungjawaban

Prinsip pertanggungjawaban dalam penerapan sistem informasi akuntansi tidak akan lepas dari penggunanya, apakah setiap karyawan sudah bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya dalam bidangnya masing-masing. Menurut salah satu karyawan PT. Sentral 88 Kota Parepare yang

⁶⁵Hani Werdi Apriyanti, "Akuntansi Syariah: Sebuah Tinjauan Antara Teori Dan Praktik", *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 2017, h. 131-40.

berkedudukan sebagai *Operational Manager*, beliau mengungkapkan bahwa:

Sampai saat ini karyawan disini sudah sangat bertanggungjawab penuh dengan tugas yang sesuai dengan wewenangnya dibidang masing-masing karena setiap 2 minggu sekali itu kami mengadakan rapat rutin sekaligus kunjungan pengawas dari kantor pusat untuk melihat kinerja karyawan, dan terkhususnya bagi bidang yang mengoperasikan sistem informasi akuntansi karena dalam sistem aplikasi tersebut diawasi langsung oleh *owner*.⁶⁶

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa karyawan pada perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare sudah melaksanakan atau menjalankan tugasnya dibidangnya masing-masing. Selain itu *owner* selalu memantau kinerja karyawan perusahaannya langsung, sehingga tugas yang diberikan wajib untuk dikerjakan dan diharapkan diselesaikan dengan tepat waktu untuk menghindari keterlambatan dalam pelaporan keuangan pada perusahaan. salah satu karyawan di PT. Sentral 88 Kota Parepare yang berkedudukan sebagai *Finance Adm Staff*, juga menyatakan bahwa:

Mengenai pelaporan dan pertanggungjawaban setiap perusahaan pasti mempunyai tim audit untuk melakukan pelaporan dan pertanggung jawaban khususnya kami, kami memiliki tim Audit yang melakukan pemeriksaan terhadap data dan pelaporan yang dilakukan 1 (satu) tahun sekali. Setiap proses dan kegiatan perusahaan harus dilaporkan, dimana semua pengarsipan diperlihatkan dan disesuaikan dengan pelaporan yang telah ada di sistem, dimana seorang audit menarik langsung data yang ada disistem dan mencocokkannya dengan pengarsipan yang telah perusahaan simpan. Untuk mengetahui apakah benar data yang disistem dan bukti laporan telah sesuai dan sesuai dengan proses yang semestinya

⁶⁶Wawancara dengan Olympius Palm Kabelen, selaku *Operational Manager* PT. Sentral 88 Kota Parepare, pada tanggal 04 Desember 2023.

berdasarkan SOP (*Standard Operational Procedure*) yang diterapkan perusahaan.⁶⁷

Berdasarkan pernyataan diatas maka disimpulkan bahwa PT. Sentral 88 Kota Parepare mempertanggungjawabkan laporan dari kegiatan perusahaan dan semua proses yang telah dilakukan perusahaan itu akan dipertanggungjawabkan sesuai dengan tahun audit. Dimana tahun audit ini dilakukan 1 (satu) tahun sekali untuk memeriksa dan mensinkronkan data yang ada di sistem dengan bukti atau arsip yang ada di perusahaan apakah sudah sesuai dengan SOP yang telah diterapkan perusahaan.

2. Prinsip Keadilan

Pada hakikatnya prinsip keadilan ini merupakan pengakuan dan perlakuan yang seimbang antara kewajiban dan hak-hak yang berkaitan dengan pelaksanaan pemerintahan yang adil mengacu pada prinsip keadilan didalam menentukan seluruh kebijakan di segala bidang sehingga *customer* merasa adil dalam pembeliannya. Bentuk dari penerapan prinsip keadilan di PT. Sentral 88 Kota Parepare ialah dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi khususnya sistem aplikasi DMS yang berisi daftar harga barang serta diskon yang didapatkan *customer* selama pembelian, sistem aplikasi ini digunakan oleh bidang *sales* yang berhubungan langsung dengan *customer* sehingga tidak adanya kecurangan harga dalam penjualan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu karyawan PT. Sentral 88 Kota Parepare yang berkedudukan sebagai *Sales Adm Staff*, beliau mengungkapkan bahwa:

Kami mempunyai sistem aplikasi yang dinamakan DMS (*Dealer Management System*) yang digunakan *sales* untuk menginput data penjualan juga digunakan untuk mengecek harga dan jumlah potongan harga yang didapatkan *customer* jika melakukan jumlah pembelian

⁶⁷ Wawancara dengan Nur Rezky, selaku *Finance Adm Staff* PT. Sentral 88 Kota Parepare, pada tanggal 05 Desember 2023.

tertentu, hal ini *sales* lakukan secara transparan yah *customer* dapat melihat langsung harga barang dari sistem yang dapat dibuka melalui handphone *sales* yang melakukan penjualan agar *customer* yakin tidak adanya perbedaan harga yang tercatat pada sistem dengan yang dikatakan oleh *sales*.⁶⁸

Dapat disimpulkan bahwa hal yang pertama yang dilakukan oleh *sales* jika ada *customer* yang tidak yakin mengenai harga barang dan jumlah potongan harga yaitu *sales* akan langsung memperlihatkan harga yang tercatat pada sistem beserta potongan harga yang didapatkan jika melakukan jumlah pembelian tertentu agar *customer* selalu merasa bahwa mereka tidak dicurangi dan merasa perusahaan tidak adil dalam pemberian harga barang. Hal tersebut dibenarkan oleh salah satu karyawan PT. Sentral 88 Kota Parepare yang berkedudukan sebagai *Sales*, beliau mengungkapkan bahwa:

Memang benar adanya kami dalam menawarkan barang kepada *customer* sangat transparan mengenai harga barang agar tidak terjadinya kesalahpahaman pada *customer* dan juga kami menerima keluhan setiap *customer* mengenai waktu pengiriman dan jumlah barang datang yang tidak memungkinkan terjadinya kesalahan perhitungan yang akan kami laporkan kepada kepala gudang untuk ditindak lanjuti.⁶⁹

Dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan aktivitas penjualan perusahaan sangat transparan mengenai harga dan juga *customer* dapat menyampaikan keluhan jika ada keterlambatan pengiriman maupun kesalahan jumlah barang yang datang, hal ini akan ditindak lanjuti oleh kepala gudang. Hal tersebut juga diungkapkan oleh salah satu karyawan PT. Sentral 88 Kota Parepare yang berkedudukan sebagai Kepala Gudang, beliau mengungkapkan bahwa:

Walaupun sangat jarang adanya keluhan dari *customer* seperti keterlambatan pengiriman dan kesalahan jumlah barang karena sebelum

⁶⁸ Wawancara dengan Rini, selaku *Sales Adm Staff* PT. Sentral 88 Kota Parepare, pada tanggal 05 Desember 2023.

⁶⁹ Wawancara dengan Laila, selaku *Sales* PT. Sentral 88 Kota Parepare, pada tanggal 06 Desember 2023.

melakukan pengiriman kami selalu mengecek jumlah barang sesuai dengan faktur yang diberikan oleh *Sales Adm Staff* dan mengusahakan pengiriman tepat waktu, namun jika itu terjadi kami tidak akan lepas dari tanggung jawab dan selalu bersikap adil kepada seluruh *customer*. karna yang paling di prioritaskan ialah pelayanan yang baik agar perusahaan dan *customer* dapat menjalin silaturahmi yang panjang.⁷⁰

Dapat disimpulkan bahwa walaupun sangat jarang adanya keluhan karena perusahaan selalu mengecek barang sesuai dengan faktur penjualan sebelum dikirimkan, namun perusahaan tidak akan lepas dari tanggung jawab dan selalu bersikap adil kepada seluruh *customer*. karna yang paling di prioritaskan ialah pelayanan yang baik agar perusahaan dan *customer* dapat menjalin silaturahmi yang panjang.

3. Prinsip Kebenaran

Prinsip kebenaran ialah prinsip yang wajib diterapkan oleh perusahaan dalam mengelola laporan yang ada sesuai dengan bukti dan prosedur yang telah ditentukan. Sebagaimana dijelaskan salah satu karyawan PT. Sentral 88 Kota Parepare yang berkedudukan sebagai *Operational Manager*, beliau mengungkapkan bahwa:

Kami selalu mengacu pada SOP yang telah ditentukan perusahaan yang berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan karena semua kegiatan dan segala proses transaksi sekecil apapun bilangannya sudah tertera disistem jadi *owner* bisa memantau dan pada saat pemeriksaan bisa dibuktikan sesuai dengan arsip atau bukti-bukti yang ada, dimana audit perusahaan bisa langsung menarik data dari sistem dan melihat kebenarannya dengan bukti-bukti yang ada dalam bentuk arsip apakah segala proses dan kegiatan sudah sesuai SOP atau tidak.⁷¹

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa PT. Sentral 88 Kota Parepare selalu mengacu pada SOP yang telah ditentukan perusahaan

⁷⁰ Wawancara dengan Irfan, selaku Kepala Gudang PT. Sentral 88 Kota Parepare, pada tanggal 06 Desember 2023.

⁷¹ Wawancara dengan Olympius Palm Kabelen, selaku *Operational Manager* PT. Sentral 88 Kota Parepare, pada tanggal 04 Desember 2023.

dan segala kegiatan dan proses transaksi dipantau langsung oleh *owner* agar tidak adanya kesalahan pada saat pengauditan. Hal tersebut juga diungkapkan oleh salah satu karyawan PT. Sentral 88 Kota Parepare yang berkedudukan sebagai *Finance Adm Staff*, beliau mengungkapkan bahwa:

Sejauh ini tidak pernah terjadi kesalahan yang fatal yah, walaupun ada kesalahan dalam penginputan itu yah biasa terjadi karena faktor tertentu asalkan itu kesalahan kecil yang masih bisa diperbaiki, misalkan karena dia terburu-buru jadi tidak teliti pas menginput transaksi keuangan akan tetapi itu langsung diperbaiki yah karena seluruh transaksi yang terjadi hari ini akan dibukukan dan di cek ulang dulu dan misalnya kalau ada transaksi penjualan yang kurang atau salah hitung, maka *cashier* akan langsung mencari dimana letak kesalahannya pada hari itu juga untuk menghindari pengerjaan dua kali pada saat akhir bulan untuk dibuatkan laporan keuangan perbulannya.⁷²

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi PT. Sentral 88 Kota Parepare sudah sesuai dengan prinsip akuntansi syariah yaitu prinsip pertanggungjawaban dengan pembuatan laporan pertanggungjawaban sesuai dengan data-data dan bukti yang ada, prinsip keadilan dengan pemerataan pelayanan yang diberikan kepada pelanggan, dan prinsip kebenaran bahwa benar proses yang dilakukan sesuai dengan data yang ada di sistem.

⁷² Wawancara dengan Nur Rezky, selaku *Finance Adm Staff* PT. Sentral 88 Kota Parepare, pada tanggal 05 Desember 2023.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare

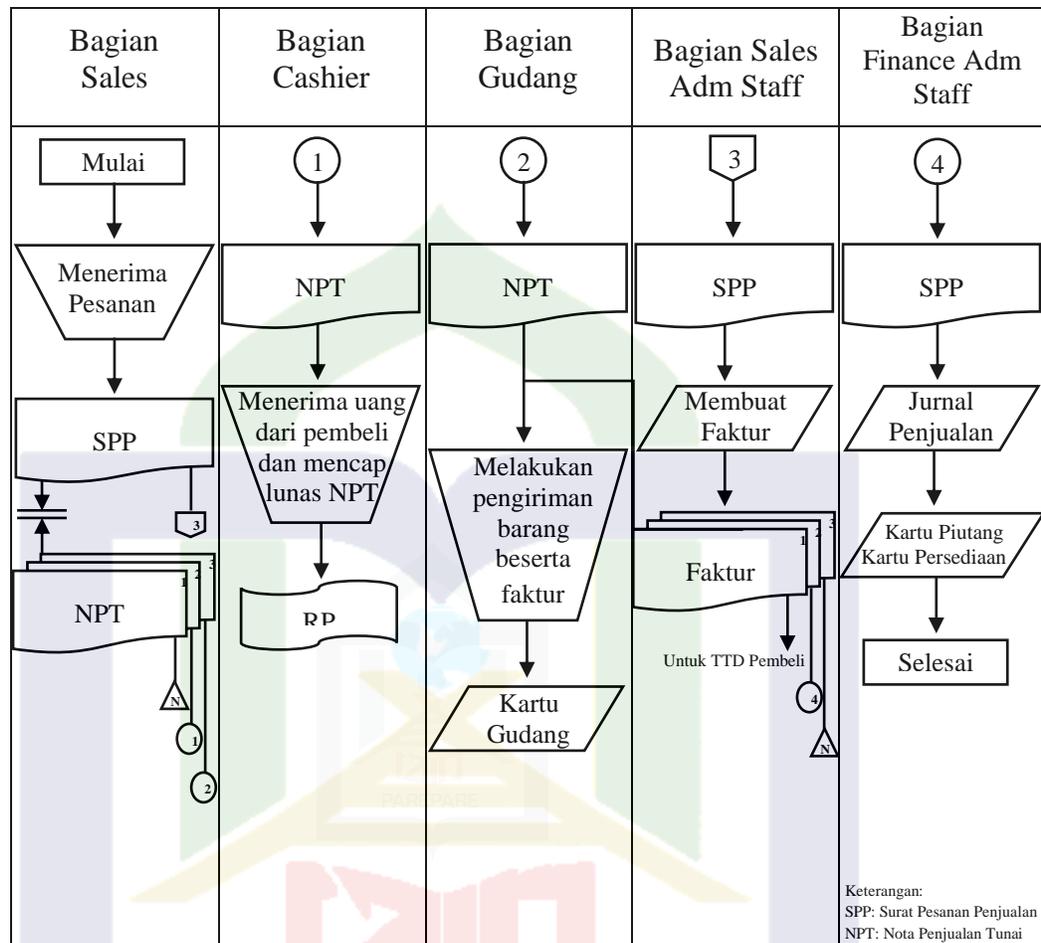
Peneliti melakukan penelitian pada perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare sehingga mendapatkan hasil bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan perusahaan ialah sistem yang berbasis aplikasi, dimana aplikasi ini biasa disebut dengan sistem aplikasi Mobiz dan DMS (*Dealer Management System*). Sistem Mobiz merupakan sistem yang mengetahui keluar masuknya uang, pencatatan data keuangan dan sistem ini juga merupakan tolak ukur perusahaan dalam melakukan pengeluaran sesuai dengan anggaran yang tertera di sistem tersebut serta di sistem inilah semua informasi keuangan disimpan. Sedangkan sistem DMS (*Dealer Management System*) merupakan sistem yang sangat berperan penting karena sistem ini memuat semua aktivitas penjualan yang dilakukan di perusahaan dalam arti lain mengetahui proses yang ada di perusahaan dalam melakukan aktivitas.

Aplikasi sistem Mobiz hanya digunakan oleh bagian Keuangan saja dan diawasi langsung oleh *Owner* (Pimpinan Perusahaan) dimana sistem ini mengatur keluar masuknya uang sesuai dengan apa yang tertera di sistemnya serta digunakan mengolah semua informasi keuangan sampai dengan pembuatan laporan. Sistem DMS (*Dealer Management System*) digunakan seluruh karyawan di perusahaan mulai dari *Operational Manager* sampai dengan *Sales* dimana sistem ini sangat mempermudah pekerjaan dan mengefisienkan waktu sehingga pekerjaan yang dilakukan dapat terselesaikan dengan mudah. Semua Proses penjualan yang dilakukan perusahaan tertuang di sistem tersebut, yaitu mulai dari proses penginputan pesanan *customer*, pembuatan faktur dan sampai terkirimnya barang, sistem ini juga memudahkan para atasan dalam melakukan monitoring atau pengawasan atas kinerja para *Sales* dalam melakukan pekerjaannya.

Merujuk dari teori Sistem informasi akuntansi yang menyatakan bahwa salah satu komponen penting sistem informasi akuntansi yaitu prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data dimulai dari urutan kegiatan sejak diterimanya pesanan dari pelanggan, penginputan pesanan, pembuatan faktur, pengiriman barang dan pencatatan penjualan dimana sistem ini menyajikan keakuratan informasi bagi para pemakai dalam pembuatan keputusan untuk memecahkan suatu masalah disuatu perusahaan sehingga dapat meningkatkan penjualan, manajemen bisnis yang efisien, manajemen persediaan yang akurat, akuntansi yang tepat, laporan yang komprehensif, dan peningkatan efisiensi operasional.

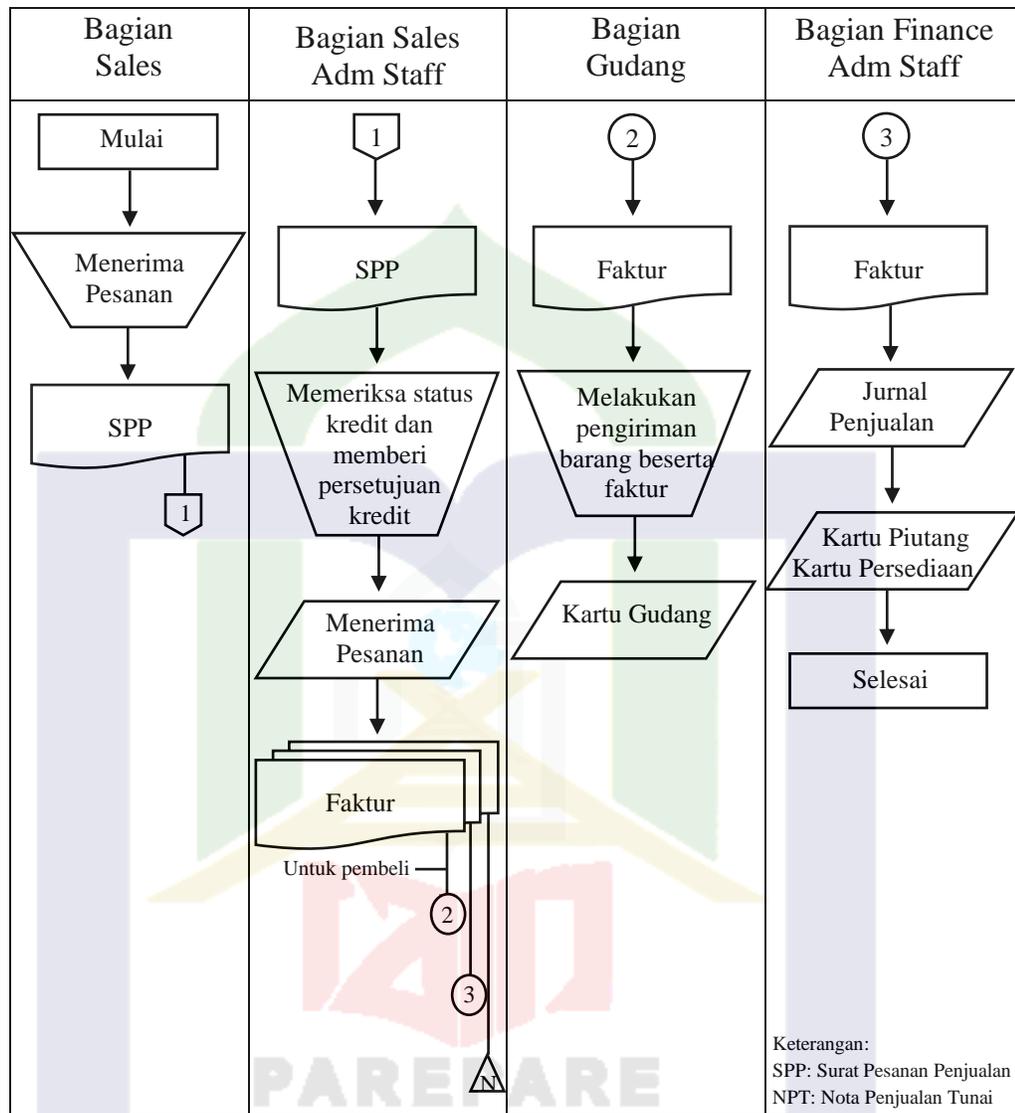
Teori diatas menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi dapat mengkoordinasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan, dan memperoleh informasi dengan tujuan untuk meningkatkan penjualan, manajemen bisnis yang efisien, manajemen persediaan yang akurat, akuntansi yang tepat, laporan yang komprehensif, dan peningkatan efisiensi operasional sebagaimana sistem informasi yang diterapkan PT. Sentral 88 Kota Parepare. Dimana perusahaan menerapkan dua sistem informasi akuntansi yang dapat membantu dalam melakukan penjualan serta menghasilkan laporan yang terperinci yaitu sistem sistem Mobiz dan DMS (*Dealer Management System*). Pada sistem ini sangat membantu dan memudahkan para karyawan dalam melakukan pekerjaan yang dimulai dari penginputan pesanan dari *customer* sampai pembuatan laporan.

Tabel 4.2 Flowchart Sistem Penjualan Tunai PT. Sentral 88 Kota Parepare



Sumber: PT. Sentral 88 Kota Parepare

Tabel 4.3 Flowchart Sistem Penjualan Kredit PT. Sentral 88 Kota Parepare



Sumber: PT. Sentral 88 Kota Parepare

Tabel diatas menunjukkan prosedur penggunaan sistem informasi akuntansi pada aktivitas penjualan PT. Sentral 88 Kota Parepare sesuai dengan *Standard Operational Procedure (SOP)* yang ditentukan perusahaan, dimana Sistem informasi akuntansi yang diterapkan adalah sebuah sistem yang memproses data-data dari setiap transaksi yang terjadi guna menghasilkan informasi yang relevan serta akurat dalam merencanakan, mengendalikan, dan

mengoperasikan perusahaan. Untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pengambil keputusan, sistem informasi akuntansi harus menjalankan fungsi-fungsinya yang meliputi, mengumpulkan transaksi dan data lain yang kemudian dimasukkan ke dalam sistem, memproses data transaksi, menyimpan data untuk keperluan pada masa mendatang, menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang telah tersimpan di komputer.

Sistem ini memuat banyak data penting seperti, jurnal, data inventori (persediaan), pesanan penjualan, informasi tentang pajak, laporan tagihan pelanggan, laporan analisis penjualan, permintaan pembelian, invoice bersama vendor, serta informasi mengenai gaji karyawan. Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber data yang dirancang khusus untuk mentransformasikan berbagai data keuangan perusahaan menjadi sebuah laporan, informasi tersebut selanjutnya dijadikan sebagai bahan dasar pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi diterapkan untuk menghadapi berbagai ancaman berupa, 1) Kerusakan yang disebabkan oleh bencana alam atau politik seperti: gelombang panas, kebakaran, gempa bumi, badai angin, banjir serta peperangan. 2) peralatan mengalami kerusakan seperti: kesalahan atau kerusakan *software*, kegagalan *hardware*, masalah listrik, kegagalan sistem operasi, dan kesalahan transmisi data yang tidak terdeteksi. 3) Tindakan yang disengaja meliputi: kecelakaan yang disebabkan oleh kesalahan manusia, kegagalan untuk mengikuti prosedur yang telah diterapkan, personil yang tidak diawasi atau dilatih dengan baik, penghapusan data secara tidak sengaja, hilang atau salah letak data, kesalahan pada logika sistem, sistem tidak memenuhi kebutuhan organisasi atau tidak mampu menangani tugas yang diberikan. 4) Tindakan yang dsengaja seperti: pencurian, sabotase, penipuan

melalui komputer. Oleh karena itu PT. Sentral 88 Kota Parepare menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi yang dilengkapi dengan fitur keamanan tingkat tinggi, termasuk enkripsi data, akses pengguna yang terbatas, dan kontrol akses yang ketat.

Perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare sudah menerapkan sistem informasi akuntansi berdasarkan enam komponen dari sistem informasi akuntansi menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart yaitu: 1) Orang yang menggunakan sistem, pengguna sistem informasi akuntansi pada perusahaan yaitu karyawan dibagian akuntansi dan bagian *marketing*. 2) Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data, hal ini dapat dilihat dari flowchart penjualan pada sistem perusahaan. 3) Data mengenai organisasi dan aktifitas bisnisnya, dalam sistem ini menyimpan banyak data perusahaan seperti gaji karyawan, jumlah persediaan barang, harga barang, informasi dan data keuangan. 4) Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data, ada dua perangkat lunak yang digunakan perusahaan yaitu sistem aplikasi mobiz dan DMS (*Dealer Management System*). 5) Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat perifer, dan perangkat jaringan komunikasi, setiap karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi pada bidangnya telah difasilitasi infrastruktur teknologi yang memadai oleh perusahaan. 6) Pengendalian internal dan pengukuran keamanan, sistem ini di pantau langsung oleh manager juga owner perusahaan dan untuk keamanan data sistem ini dilengkapi dengan fitur keamanan tingkat tinggi, termasuk enkripsi data, akses pengguna yang terbatas, dan kontrol akses yang ketat.

Penelitian ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zahrah Delima Ahmad yang menunjukkan bahwa sistem informasi terhadap penjualan sudah berjalan dengan baik sesuai dengan *standard operating procedure* (SOP) sistem informasi akuntansi yang ada dalam PT. Colombus Citra Bumi Sulawesi

baik dari pelayanan departemen penjualan, persetujuan kredit, keuangan, dan gudang/pengiriman.⁷³

2. Tinjauan Akuntansi Syariah Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare

Hasil penelitian yang dilakukan di PT. Sentral 88 Kota Parepare menerapkan 3 (tiga) prinsip akuntansi syariah dalam menerapkan sistem informasi akuntansi, tiga prinsip akuntansi syariah yang di terapkan perusahaan yaitu Prinsip Keadilan, Prinsip Pertanggungjawaban, dan Prinsip Kebenaran.

1. Prinsip Pertanggungjawaban

Prinsip pertanggungjawaban didasarkan pada salah satu ayat Al-Qur'an sebagaimana Allah berfirman dalam surah Al-Muddaththir (74) ayat 38 yang berbunyi:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ ۗ ۝۳۸

Terjemahnya:

Tiap-tiap diri bertanggungjawab atas apa yang telah diperbuatnya (Q.S.Al-Muddaththir (74) ayat 38).⁷⁴

Ayat diatas menyimpulkan bahwa semua perbuatan yang dilakukan sebenar-benarnya bentuk pertanggungjawaban adalah seperti halnya seorang pemimpin yang baik ketika dapat mempertanggungjawabkan segala yang telah dia lakukan.

Secara umum, prinsip dasar akuntansi syariah yaitu salah satunya prinsip pertanggung jawaban. Dalam akuntansi syariah salah satu bentuk implementasi ajaran yang ditetapkan dalam Al-Qur'an adalah prinsip

⁷³ Zahrah Delina Ahmad, Akuntansi Syariah dalam Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada e-Commerce di Indonesia, *Skripsi*, (Makassar: UNISMUH Makassar, 2017).

⁷⁴Departemen Agama RI. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah), Al-Muddaththir : 38.

pertanggungjawaban. Artinya, setiap orang diajarkan untuk bertanggung jawab atas tindakannya. laporan keuangan atau laporan akuntansi merupakan bentuk pertanggungjawaban atas transaksi-transaksi yang dilakukan oleh pengelola perusahaan yang harus dipertanggungjawabkan secara lengkap.⁷⁵

Hasil dari penelitian yang didapatkan peneliti ialah dari Prinsip Pertanggungjawaban yaitu dapat dilihat karyawan pada perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare sudah sangat bertanggungjawab penuh dengan tugas yang sesuai dengan wewenangnya dibidang masing-masing serta setiap 2 minggu sekali diadakan rapat rutin sekaligus kunjungan pengawas dari kantor pusat untuk melihat kinerja karyawan, dan perusahaan dalam melakukan pertanggungjawaban laporan sesuai dengan waktu audit dimana pada 1 (satu) tahun sekali dilakukan pemeriksaan oleh Audit Internal.

Prinsip pertanggungjawaban dapat diartikan sebagai sebuah kewajiban yang harus dilakukan oleh sebuah perusahaan untuk menanggung dan menjawab, dalam artian lain harus memberikan bukti atau data yang sesuai dengan kenyataan yang telah dilakukan perusahaan. Pertanggungjawaban mengacu pada konsep kepercayaan atau amanah yang diterapkan dalam kegiatan akuntansi oleh perusahaan yang melakukan usaha atau transaksi jual beli sekecil apaun itu harus melakukan proses pencatatan yang akan diubah menjadi bentuk laporan sebagai pertanggungjawaban dan akan diberikan kepada tim audit atau seseorang yang memeriksa laporan tersebut berdasarkan bukti dan data yang tertuang di sistem informasi akuntansi yang diterapkan perusahaan.

⁷⁵Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002).

2. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan didasarkan pada salah satu ayat dalam Al-Qur'an sebagaimana Allah berfirman dalam surah An-Nahl (16) ayat 90 yang berbunyi:

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ
يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ۙ ٩٠﴾

Terjemahnya :

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (Q.S.An-Nahl (16) ayat 90).⁷⁶

Ayat diatas menjelaskan bahwa sebagai manusia kita ditekankan untuk selalu berbuat adil kepada keluarga dan kepada setiap manusia. Jadilah pemimpin yang dapat berlaku adil kepada seluruh masyarakatmu atau bawahanmu sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah Swt. dalam Al-Qur'an.

Akuntansi syariah memiliki prinsip-prinsip dasar salah satunya merupakan prinsip keadilan. Dalam akuntansi syariah ada 2 pengertian dari prinsip keadilan. Pertama, prinsip keadilan berasal dari kata adil yang bersifat fundamental dan berpijak pada nilai-nilai syariah serta moral. Artinya, keadilan ini menjadi pendorong untuk melakukan upaya dekonstruksi terhadap pembangunan akuntansi modern menjadi akuntansi alternatif yang lebih baik. Kedua, prinsip keadilan yang berkaitan dengan

⁷⁶Departemen Agama RI. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah), An-Nahl : 90.

praktek moral, yakni kejujuran. Kejujuran ini sangat penting agar informasi akuntansi yang disajikan tidak menyesatkan dan merugikan masyarakat.⁷⁷

Hasil dari penelitian yang didapatkan peneliti ialah dari Prinsip Keadilan yaitu dapat dilihat dimana perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare sangat adil dalam melakukan pelayanan kepada seluruh *customer* dan sangat jujur atau transparan dalam harga barang agar *customer* merasa adil dan yakin tidak adanya kecurangan karena harga pada sistem tidak dapat dicurangi dan dapat dilihat oleh semua *customer*.

Prinsip keadilan adalah perlakuan dan pengakuan yang seimbang antara kewajiban dan hak-hak juga harus adanya kejujuran. Dimana keadilan terletak keseimbangan antara menuntut hak dan menjalankan kewajiban atau dalam arti lain keadilan ialah keadaan dimana setiap orang berhak mendapatkan perlakuan adil serta berusaha menjalankan kewajibannya sebaik mungkin. Penerapan prinsip keadilan dalam perusahaan dilakukan guna mencapai keadilan bagi seluruh pelanggan yang tidak terlepas dari tanggungjawab dan juga transparan dalam penjualan.

3. Prinsip Kebenaran

Prinsip kebenaran didasarkan pada salah satu firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Al-Anfal {8} ayat 27 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَخُوْنُوْا اللّٰهَ وَالرَّسُوْلَ وَتَخُوْنُوْا اٰمَنِيْكُمْ وَاَنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ۚ ۲۷

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati

⁷⁷ Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*.

amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui. (Q.S.Al-Anfal (8) ayat 27).⁷⁸

Kandungan ayat diatas menjelaskan bahwa seseorang harus amanah dalam menjalankan tugas yang telah dipercayakan, serta tidak berkhianat dan bersikap jujur kepada Allah dan Rasul-Nya. Berdasarkan ayat diatas menjelaskan tentang seseorang yang harus amanah.

Prinsip kebenaran juga merupakan prinsip dasar dari akuntansi syariah yang berkesinambungan dengan prinsip keadilan Adanya prinsip kebenaran ini menciptakan keadilan dalam identifikasi, pengukuran dan pelaporan setiap transaksi keuangan. Sebab pencatatan, pengukuran dan pelaporan transaksi keuangan akan berjalan dengan baik apabila terdapat rasa kebenaran di dalamnya.⁷⁹

Hasil dari penelitian yang didapatkan peneliti ialah dari Prinsip Kebenaran yaitu dimana perusahaan menyediakan pelaporan pertanggungjawaban sesuai dengan data yang sebenar-benarnya yang terjadi diperusahaan dan diberikan kepada Tim Audit untuk mencocokkan data yang ada di sistem dengan bukti yang ada di arsip perusahaan apakah sudah sesuai dengan SOP yang diterapkan perusahaan.

Prinsip kebenaran adalah perbandingan antara apa yang dicatat dan dilaporkan dengan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Hal ini juga mencakup prinsip kebenaran dalam mengukur kekayaan, hutang, pendapatan, modal, laba perusahaan, pengeluaran dan laporan keuangan, sehingga secara praktik seorang akuntan berkewajiban untuk mengukur segala sesuatunya secara bertanggung jawab, akurat dan adil berdasarkan bukti-bukti yang ada pada perusahaan.

⁷⁸Departemen Agama RI. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah), An-Nahl : 90.

⁷⁹ Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*.

Merujuk dari teori Akuntansi syariah yang menyatakan bahwa prinsip-prinsip akuntansi syariah yaitu : 1) Akuntansi syariah memiliki prinsip pertanggungjawaban yang merupakan salah satu bentuk ajaran yang ditetapkan dalam Al-Qur'an dan diakui oleh masyarakat Islam. Dengan ajaran yang berarti, setiap orang harus selalu bertanggung jawab atas tindakannya. 2) Prinsip keadilan berdasar dari penasiran Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 282 merupakan nilai penting dalam etika kehidupan sosial dan bisnis, dan nilai inheren yang melekat dalam fitrah manusia. Artinya manusia pada hakikatnya mempunyai kapasitas dan kemampuan untuk berbuat adil dalam segala bidang kehidupannya. Prinsip keadilan berlandaskan pada nilai-nilai syariah serta moral dan bersifat fundamental yang berasal dari kata adil. Hal ini berarti, untuk melakukan upaya dekonstruksi terhadap pembangunan akuntansi modern menjadi akuntansi alternatif yang lebih baik membutuhkan keadilan sebagai pendorongnya. 3) Prinsip kebenaran juga merupakan prinsip dasar dari akuntansi syariah yang berkesinambungan dengan prinsip keadilan. Adanya prinsip kebenaran ini menciptakan keadilan dalam identifikasi, pengukuran dan pelaporan setiap transaksi keuangan. Sebab pencatatan, pengukuran dan pelaporan transaksi keuangan akan berjalan dengan baik apabila terdapat rasa kebenaran di dalamnya.

Teori diatas menjelaskan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi tidak terlepas dari prinsip-prinsip akuntansi syariah yang mengatur untuk mencapai kesejahteraan dengan tujuan menjalin hubungan jangka panjang antara perusahaan dan *Customer*, seperti yang diterapkan PT. Sentral 88 Kota Parepare dalam bertindak adil kepada seluruh pelanggan, bertanggung jawab dalam tugasnya dan memberikan pelaporan yang benar baik itu dari pelaporan perusahaan maupun proses penjualan yang dilakukan. Prinsip pertanggungjawaban dan keadilan tidak akan bisa dipisahkan dalam menerapkan

prinsip kebenaran karena untuk mengukur kebenaran maka harus melewati pengukuran pertanggungjawaban dan keadilan.

Penerapan sistem informasi akuntansi PT. Sentral 88 Kota Parepare sudah sesuai dengan prinsip akuntansi syariah yaitu prinsip pertanggungjawaban dengan pembuatan laporan pertanggungjawaban sesuai dengan data-data dan bukti yang ada pada sistem, prinsip keadilan dengan transparansi harga barang pada sistem yang tidak bisa dicurangi serta *customer* dapat melihat langsung harga barang di sistem, dan prinsip kebenaran bahwa benar data yang ada di sistem sesuai dengan segala proses yang dilakukan perusahaan.

Islam pun sangat menekankan untuk melakukan pencatatan setiap transaksi yang dilakukan sehingga apabila nantinya terjadi kesalahpahaman diantara keduanya, maka dengan catatan transaksi tersebutlah yang menjadi bukti transaksi yang pernah dilakukan baik dengan jumlah besar ataupun kecil. Umat islam berkewajiban mencatat setiap transaksi non tunai Seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah (2) ayat 282 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۗ وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشُّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۗ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَعَلَّوْا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۚ ٢٨٢

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.⁸⁰

Ayat diatas dapat disimpulkan bahwa jika seseorang ingin bermuamalah, sebagaimana bermuamalah yang dimaksud adalah kegiatan transaksi berupa jual-beli, sewa-menyewa, berutang-piutang dan sebagainya maka diharuskan untuk melakukan pencatatan setiap transaksi tersebut dengan waktu yang ditentukan dan yang menuliskan transaksi tersebut harus menuliskannya dengan benar tanpa mengurangi atau menambah jumlahnya. Sehingga orang-orang yang dapat dipercaya dan jujur yang ditugaskan untuk mencatat transaksi tersebut. berhubungan dengan ayat tersebut, perusahaan harus menuliskan transaksi-

⁸⁰Departemen Agama RI. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah), Al-Baqarah : 282

transaksi yang dilakukan dalam segala proses kegiatan bisnis sekecil apapun itu sebagai bentuk pertanggungjawaban.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Thia Noviyanti yang menunjukkan bahwa akuntansi syariah merupakan salah satu upaya mendekonstruksi akuntansi modern dalam bentuk yang humanis dan sarat akan nilai. Sistem informasi akuntansi syariah menonjolkan nilai-nilai Islam baik itu dalam objek akuntansinya maupun sistem informasinya, sistem informasi akuntansi syariah mempunyai tanggungjawab yang besar dalam masalah moral.⁸¹



⁸¹Thia Noviyanti, “Economics and Digital Business Review Akuntansi Syariah Dalam Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada E-Commerce Di Indonesia”, vol. 3, no. 2 (2022), h. 11.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di PT. Sentral 88 Kota Parepare, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Adapun sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam pada perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare yaitu menggunakan sistem Mobiz dan DMS (*Dealer Management System*). Dimana sistem aplikasi Mobiz memiliki akses yang terbatas hanya digunakan oleh bagian keuangan saja yang diawasi langsung oleh *owner* sedangkan sistem aplikasi DMS (*Dealer Management System*) digunakan oleh bagian *marketing* seperti *Sales* dan *Sales Adm Staff* dan bagian keuangan. Akan tetapi dalam penggunaan sistem aplikasi tersebut untuk menghindari adanya kesalahan setiap orang hanya bisa mengakses sesuai dengan pekerjaannya saja.
2. Dalam penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare telah menerapkan sistem yang sesuai dengan prinsip akuntansi syariah yaitu: perinsip pertanggungjawaban, prinsip keadilan dan perinsip kebenaran.

B. Saran

1. Kepada seluruh karyawan perusahaan untuk kedepannya diharapkan mampu lebih meningkatkan kinerja kerjanya. Terkhususnya kepada karyawan bagian *marketing* dan akuntansi untuk kedepannya diharapkan lebih gigih lagi dan mmemaksimalkan pekerjaannya tanpa adanya kesalahan yang disengaja ataupun tidak disengaja dalam pengoperasian sistem informasi akuntansi.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian terkait dengan Tinjauan Akuntansi Syariah Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare.

DAFTAR PUSTAKA

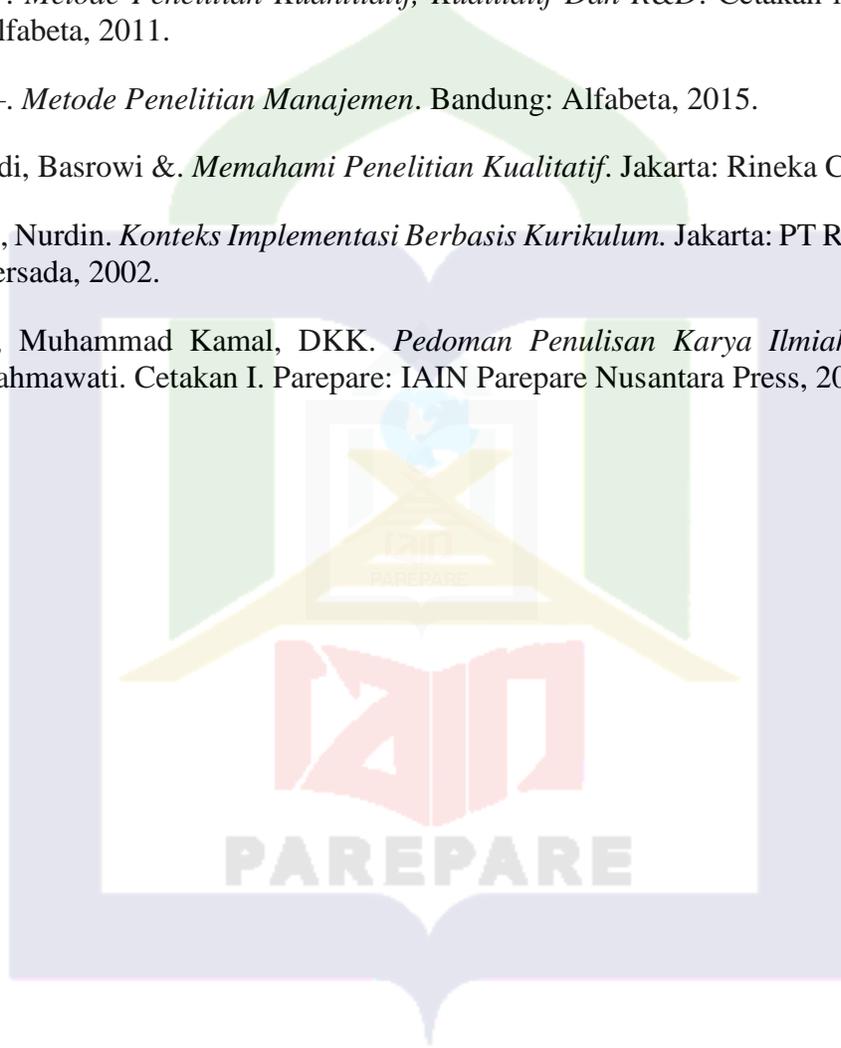
Al-Quran Al-Karim

- Abu 'Abdullah Muhamad ibn Yazid ibn Majah Al-Qazwani. *Sunan Ibnu Majah*. Juz 13. Riyadh: Maktabah Al-Ma'arif, 1418H.
- Abu 'Isa Muhamad ibn 'Isa ibn Saurah ibn Musa ibn Ad-Dahhak As-Sulami At-Tirmidzi. *Sunan Tirmidzi*. Juz 34. Beirut: Dar Al-Fikr, 1419H.
- Adnan, Muhammad Akhyar. *Akuntansi Syariah: Arah, Prospek, Dan Tantangannya*. UI Press. Yogyakarta, 2005.
- Ahmad, Zahrah Delina. "Akuntansi Syariah dalam Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada e-Commerce di Indonesia". *Skripsi*. Makassar: UNISMUH Makassar, 2017.
- Ali, St. Nurhayati. *Problema Manusia Modern: Solusi Tasawuf Menurut Seyyed Hossein Nasr*. Depok: Rajawali Pers, 2022.
- Aminuddin, Muhammad. *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Batu Bata Sacipto Di Sungai Tabuk Kabupaten Banjar*. *Skripsi*. Banjarmasin: UIN Antasari, 2020.
- Apriyanti, Hani Werdi. "Akuntansi Syariah: Sebuah Tinjauan Antara Teori Dan Praktik", *Jurnal Akuntansi Indonesia*, (2017).
- Arikunto, Suharismi. *Dasar-Dasar Research*. Bandung: Tarsito, 1995.
- Arwani, Agus. "Sharia Accounting on Indonesian Financial Accounting Standard on Zakat and Waqf Take on Industrial Revolution 4.0 and Society Era 5.0." *Journal of Islamic Accounting and Finance Research* vol. 2, no. 2 (2020).
- Aspirandi, Rendy Mirwan. "Tinjauan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Islam." *Jurnal UNMUH Jember* vol. 1, no. 1 (2018).
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Nugrah, Derri Benarli, DKK. *Sistem Informasi Akuntansi*. Sumatera Barat: PT.Global Eksekuti Teknologi, 2022.
- Sriyanto, Dkk. "Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis." *SIMADA* vol. 02, no. 02 (2019): 125.

- Efendi, Juli. “Perencanaan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Jeeni Shop”. *Skripsi*. Batam: STMIK Batam, 2017.
- Hamta, Firdaus. *Buku Bahan Ajar Metode Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish, 2012.
- Harahap, Junita Putri Rajana, Murni Dahlena Nasution, and Reza Hanafi Lubis. “Akuntansi Syariah Sebagai Sistem Informasi.” *Journal of Business and Economics Research (JBE)* vol. 4, no. 1 (2023).
- Hidayatullah, Ujang Muhammad. “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Perspektif Islam.” *Jurnal El-Muhasaba* vol. 6, no. 2 (2015).
- Hopwood, George H. Bodnar & William S. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2000.
- . *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Andi, 2006.
- Idris, St. Nurhayati Ali & H. Mahsyar. *Peran Akal Dalam Tasawuf Menurut Pemikiran Al-Ghazali*. Depok: Rajawali Pers, 2021.
- Ilyas, Rahmat. “Akuntansi Syariah Sebagai Sistem Informasi.” *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* vol 4, no. 2 (2020).
- Irfan, Rusdiana & Moch. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia, 2018.
- Irviani, Elisabet Yunaeti Anggraeni & Rita. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi, 2017.
- Kasnelly, Sri. “Teori Dan Praktek Akuntansi Syariah.” *AL-AMAL: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* vol. 1, no. 1 (2021).
- Khaddafi, Muammar, Saparudin Siregar, Hendra Harmain, Nurlaila, Muhammad Zaki, and Dahrani. *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam Dalam Ilmu Akuntansi. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53. Medan: Madenatera, 2016.
- Kurlaili, Anis. “Mengungkap Konsep Akuntansi Dalam Perspektif Syariah Islam.” Sumenep: UWR Sumenep, 2019.
- Laponsa, Bernadus Dito. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (Studi Kasus Di Koperasi Wahana Murti Sukabumi)”. Sukabumi: Sanata Dharma University, 2018.

- Latifah, Eny, Rianto, R. Neny Kusumadewi, Achmad Fauzi, Masyhuri, Hermita Arif, Stefani Lily Indarto, et al. *Dasar-Dasar Akuntansi Syariah*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2022.
- Marina, Anna, Sentot Imam Wahjono, and Tri Kurnoawati. “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Syariah Untuk Mematuhi Etika Bisnis Rumah Sakit.” *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 6, no. 1 (2021): 109–117.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Muhammad. *Pengenter Akuntansi Syariah*. Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- Noviyanti, Thia. “Economics and Digital Business Review Akuntansi Syariah Dalam Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada E-Commerce Di Indonesia” vol. 3, no. 2 (2022).
- Nurromlah, Yuri Rahayu, and Lis Saumi Ramdhani. “Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Dan Penyaluran Donasi Pada DPU-DT Kota Sukabumi.” *Computer and Information Technology* vol. 2, no. 1 (2017).
- Paramitha, Dyah Ayu. “Akuntansi Syariah Dalam Perspektif Sistem Informasi.” *Journal of Economic Sharia Law and Business Studies* 2, no. 1 (2022).
- Prabowo, Andri Eko. *Pengantar Akuntansi Syariah*, Yogyakarta: CV. bina karya utama, 2014.
- Pratama, Bayu. “Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi Melalui Pemanfaatan Teknologi Pada Pt. Prodia Diacro Laboratories.” *Jurnal STEI Ekonomi* vol. 26, no. 01 (2017).
- Raharjo, Kharis. “Filosofi Akuntansi Syariah Dalam Praktek Transaksi Lembaga Keuangan Islam.” *Jurnal UNPAND* vol. 11, no. 26 (2013).
- Sarfina. “Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap (Analisis Akuntansi Syariah).” Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022.
- Setiawan, Guntur. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2004.
- Sofia, Irma Paramita. *Modul Sistem Informasi Akuntansi*. Tangerang Selatan: Universitas Pembangunan Jaya, 2018.
- Sri Nurhayati & Wasilah. *Akuntansi Syariah Di Indonesia. Edisi 5, Jilid 1*. Jakarta:

- Salemba Empat, 2019.
- Steinbart, Marshall B. Romney & Paul John. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Cetakan ke. Bandung: Alfabeta, 2011.
- . *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suwandi, Basrowi &. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Gravindo Persada, 2002.
- Zubair, Muhammad Kamal, DKK. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Edited by Rahmawati. Cetakan I. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.





LAMPIRAN

Surat Penelitian Awal (Observasi)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.4813/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2023
Lampiran : -
Hal : Penelitian Awal (Observasi)

Yth. Pimpinan PT. Sentral 88 Kota Parepare
Di
Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : DISA JULIA PUTRI
Tempat/ Tgl. Lahir : MAKASSAR, 21 JULI 2001
NIM : 19.62202.071
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/ AKUNTANSI SYARIAH
Semester : VIII (DELAPAN)
Alamat : JL. LASINRANG, KEL. LAKESSI, KEC. SOREANG, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian awal di wilayah Kantor dalam rangka penyusunan proposal skripsi yang berjudul:

TINJAUAN AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN PT. SENTRAL 88 KOTA PAREPARE

Pelaksanaan penelitian awal ini direncanakan pada bulan Agustus sampai selesai. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Parepare, 01 August 2023
Dekan,

Muzdalifah Muhammadun

Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-6154/In.39/FEBl.04/PP.00.9/11/2023

23 November 2023

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
 Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 di
 KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

| | |
|--------------------------|--|
| Nama | : DISA JULIA PUTRI |
| Tempat/Tgl. Lahir | : MAKASSAR, 21 Juli 2001 |
| NIM | : 19.62202.071 |
| Fakultas / Program Studi | : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari'ah |
| Semester | : IX (Sembilan) |
| Alamat | : JL. LASINRANG, KEL. LAKESSI, KEC. SOREANG, KOTA PAREPARE |

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

TINJAUAN AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN PT. SENTRAL 88 KOTA PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Nopember sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
 NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Surat Izin Penelitian dari Dinas

| | | |
|--|--|---------------|
|  | | SRN IP0000977 |
| PEMERINTAH KOTA PAREPARE DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU <i>Jl. Bandar Makani No. 1 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id</i> | | |
| REKOMENDASI PENELITIAN Nomor : 977/IP/DPM-PTSP/11/2023 | | |
| Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian. 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. | | |
| Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu : | | |
| MENGIZINKAN | | |
| KEPADA | | |
| NAMA | : DISA JULIA PUTRI | |
| UNIVERSITAS/ LEMBAGA | : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE | |
| Jurusan | : AKUNTANSI SYARIAH | |
| ALAMAT | : JL. LASINRANG PAREPARE | |
| UNTUK | : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut : | |
| JUDUL PENELITIAN | : TINJAUAN AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN PT. SENTRAL 88 KOTA PAREPARE | |
| LOKASI PENELITIAN | : KECAMATAN SOREANG KOTA PAREPARE (PT. SENTRAL 88 PAREPARE) | |
| LAMA PENELITIAN | : 29 November 2023 s.d 29 Desember 2023 | |
| a. | Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung | |
| b. | Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan | |
| Dikeluarkan di: Parepare Pada Tanggal : 05 Desember 2023 | | |
| KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE | | |
|  Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM Pembina Tk. 1 (IV/b) NIP. 19741013 200604 2 019 | | |
| Biaya : Rp. 0.00 | | |

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database **CEHPTSP** Kota Parepare (scan QRCode)



Balai Sertifikasi Elektronik



Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

**PT. SENTRAL 88**

Distributor of Consumer Goods

H. A. Muh. Arsyad No. 157D Soreang, Telp/Fax: 0421-27403
Parepare – Sulawesi Selatan 91131

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Olympius Palm Kabelen
Pekerjaan : Operational Manager PT. Sentral 88 Kota Parepare

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

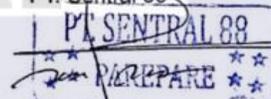
Nama : Disa Julia Putri
Nim : 19.62202.071
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Alamat : Jl. Lasinrang, Kec. Soreang, Kel. Lakessi, Kota Parepare

Identitas tersebut diatas adalah benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian di **PT. Sentral 88 Kota Parepare** dengan judul penelitian **"TINJAUAN AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN PT. SENTRAL 88 KOTA PAREPARE"** dengan lama penelitian mulai 29 November 2023 s/d 29 Desember 2023.

Demikian surat keterangan ini, dibuat dengan sebenarnya, selanjutnya kami berikan untuk dipergunakan seperlunya.

Parepare, 29 Desember 2023

PT. Sentral 88

**OLYMPIUS PALM KABELEN**

Pedoman Wawancara

| | |
|---|---|
|  | KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307 |
| | VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI |

NAMA MAHASISWA : DISA JULIA PUTRI
 NIM : 19.62202.071
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PRODI : AKUNTANSI SYARIAH
 JUDUL : TINJAUAN AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP
 PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
 PADA PERUSAHAAN PT. SENTRAL 88 KOTA
 PAREPARE

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah perusahaan menerapkan sistem informasi akuntansi?
2. Siapa saja yang menggunakan sistem informasi akuntansi tersebut dalam perusahaan?
3. Bagaimana flowchart akuntansi atau prosedur penjualan yang diterapkan dalam perusahaan?
4. Data apa saja yang dapat disertakan dalam sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan?
5. Apa jenis program perangkat lunak akuntansi yang digunakan oleh perusahaan?
6. Apa saja infrastruktur teknologi informasi yang disediakan oleh perusahaan dalam penerapan sistem informasi akuntansi?

7. Bagaimana kontrol internal yang digunakan perusahaan untuk melindungi keamanan data pada sistem informasi akuntansi agar hanya yang berwenang dapat mengaksesnya?
8. Bagaimana pembagian tugas dalam setiap bidang pada sistem informasi akuntansi yang digunakan?
9. Bagaimana kinerja tiap karyawan, apakah sudah bertanggungjawab dalam melaksanakan tugasnya dalam bidangnya masing-masing?
10. Apakah pelaksanaan kegiatan dalam perusahaan sudah dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan?
11. Apakah pernah ada karyawan yang melakukan kecurangan dalam pencatatan ataupun penjualan?
12. Bagaimana tindakan yang dilakukan oleh perusahaan jika ada karyawan yang melakukan kecurangan?
13. Bagaimana perusahaan mengetahui kebenaran dari data-data yang dimasukkan dalam sistem informasi akuntansi?

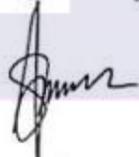
Parepare, 12 September 2023

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


(Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum.)
NIP. 19641231 199102 2 002


(Ira Sahara, S.E., M.Ak.)
NIP. 19901220 201903 2 016

Surat Keterangan Wawancara

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini

Nama : Olymptus Palm Kabelen
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. Industri Kecil. No 79
Jabatan : Operational Manager

Menerangkan bahwa,

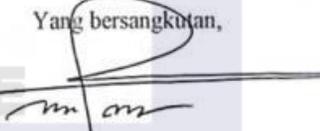
Nama : Disa Julia Putri
NIM : 19.62202.071
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Alamat : Jl. Lasinrang, Lakessi, Soreang, Kota Parepare

Benar telah memberikan wawancara kepada saudari Disa Julia Putri yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi "Tinjauan Akuntansi Syariah Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 04 DESEMBER 2023

Yang bersangkutan,


(...Olymptus Palm Kabelen...)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini

Nama : Nur Reeky

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Manunggang

Jabatan : Adm

Menerangkan bahwa,

Nama : Disa Julia Putri

NIM : 19.62202.071

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Prodi : Akuntansi Syariah

Alamat : Jl. Lasinrang, Lakessi, Soreang, Kota Parepare

Benar telah memberikan wawancara kepada saudari Disa Julia Putri yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi "Tinjauan Akuntansi Syariah Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 05 DESEMBER 2023

Yang bersangkutan,

PAREPARE

(..........)
NUR REEKY

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini

Nama : Eri
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Kalimantan
Jabatan : Adm

Menerangkan bahwa,

Nama : Disa Julia Putri
NIM : 19.62202.071
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Alamat : Jl. Lasinrang, Lakessi, Soreang, Kota Parepare

Benar telah memberikan wawancara kepada saudara Disa Julia Putri yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi "Tinjauan Akuntansi Syariah Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 05 DESEMBER 2023

Yang bersangkutan,



(.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini

Nama : Hasmi
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Bili-Bili
Jabatan : Kasir

Menerangkan bahwa,

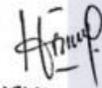
Nama : Disa Julia Putri
NIM : 19.62202.071
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Alamat : Jl. Lasinrang, Lakessi, Soreang, Kota Parepare

Benar telah memberikan wawancara kepada saudari Disa Julia Putri yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi "**Tinjauan Akuntansi Syariah Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare**".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 05 DESEMBER 2023

Yang bersangkutan,



(.....HASMI.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini

Nama : IRPAN
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. Kyang
Jabatan : Kepala Gudang

Menerangkan bahwa,

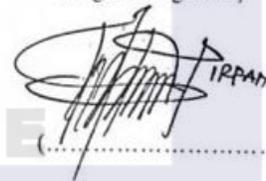
Nama : Disa Julia Putri
NIM : 19.62202.071
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Alamat : Jl. Lasinrang, Lakessi, Soreang, Kota Parepare

Benar telah memberikan wawancara kepada saudara Disa Julia Putri yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi "Tinjauan Akuntansi Syariah Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 06 DESEMBER 2023

Yang bersangkutan,


(.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini

Nama : Yohan
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. Elang. Blok. E
Jabatan : Salesman

Menerangkan bahwa,

Nama : Disa Julia Putri
NIM : 19.62202.071
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Alamat : Jl. Lasinrang, Lakessi, Soreang, Kota Parepare

Benar telah memberikan wawancara kepada saudari Disa Julia Putri yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi "**Tinjauan Akuntansi Syariah Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare**".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 06 DESEMBER 2023

Yang bersangkutan,


(.....YOHAN YACOIB.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini

Nama : Firdaus
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. Pettaoddo
Jabatan : Salesman

Menerangkan bahwa,

Nama : Disa Julia Putri
NIM : 19.62202.071
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Alamat : Jl. Lasinrang, Lakessi, Soreang, Kota Parepare

Benar telah memberikan wawancara kepada saudari Disa Julia Putri yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi "Tinjauan Akuntansi Syariah Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 06 DESEMBER 2023

Yang bersangkutan,


Firdaus

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini

Nama : Laila
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Bukit Madani
Jabatan : Sales

Menerangkan bahwa,

Nama : Disa Julia Putri
NIM : 19.62202.071
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Alamat : Jl. Lasinrang, Lakessi, Soreang, Kota Parepare

Benar telah memberikan wawancara kepada saudara Disa Julia Putri yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi "Tinjauan Akuntansi Syariah Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 06 DESEMBER 2023

Yang bersangkutan,


(..... Laila.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini

Nama : *Mohammad Rusa*

Jenis Kelamin : *Laki-laki*

Alamat : *Jl. A.M. Arsyid*

Jabatan : *Helper*

Menerangkan bahwa,

Nama : *Disa Julia Putri*

NIM : *19.62202.071*

Fakultas : *Ekonomi Dan Bisnis Islam*

Prodi : *Akuntansi Syariah*

Alamat : *Jl. Lasinrang, Lakessi, Soreang, Kota Parepare*

Benar telah memberikan wawancara kepada saudari Disa Julia Putri yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi "**Tinjauan Akuntansi Syariah Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare**".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 06 DESEMBER 2023

Yang bersangkutan,

Muhammad Rusa
(.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini

Nama : *Muhammad Ihsan*
Jenis Kelamin : *Laki - Laki*
Alamat : *Jl. TASSISO*
Jabatan : *Supir*

Menerangkan bahwa,

Nama : *Disa Julia Putri*
NIM : *19.62202.071*
Fakultas : *Ekonomi Dan Bisnis Islam*
Prodi : *Akuntansi Syariah*
Alamat : *Jl. Lasinrang, Lakessi, Soreang, Kota Parepare*

Benar telah memberikan wawancara kepada saudara Disa Julia Putri yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi "**Tinjauan Akuntansi Syariah Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare**".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 06 DESEMBER 2023

Yang bersangkutan,

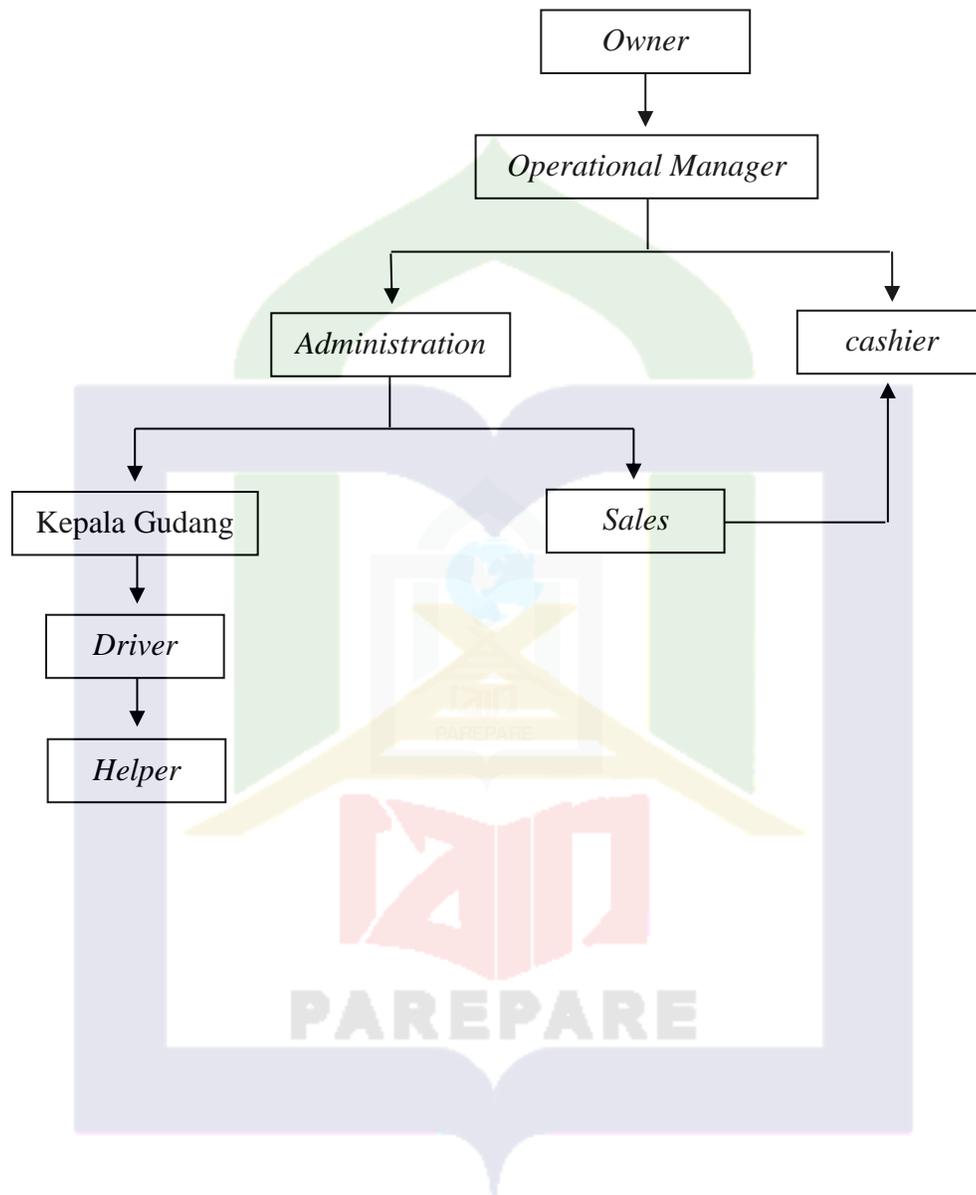


(..... MUHAMMAD IHSAN)

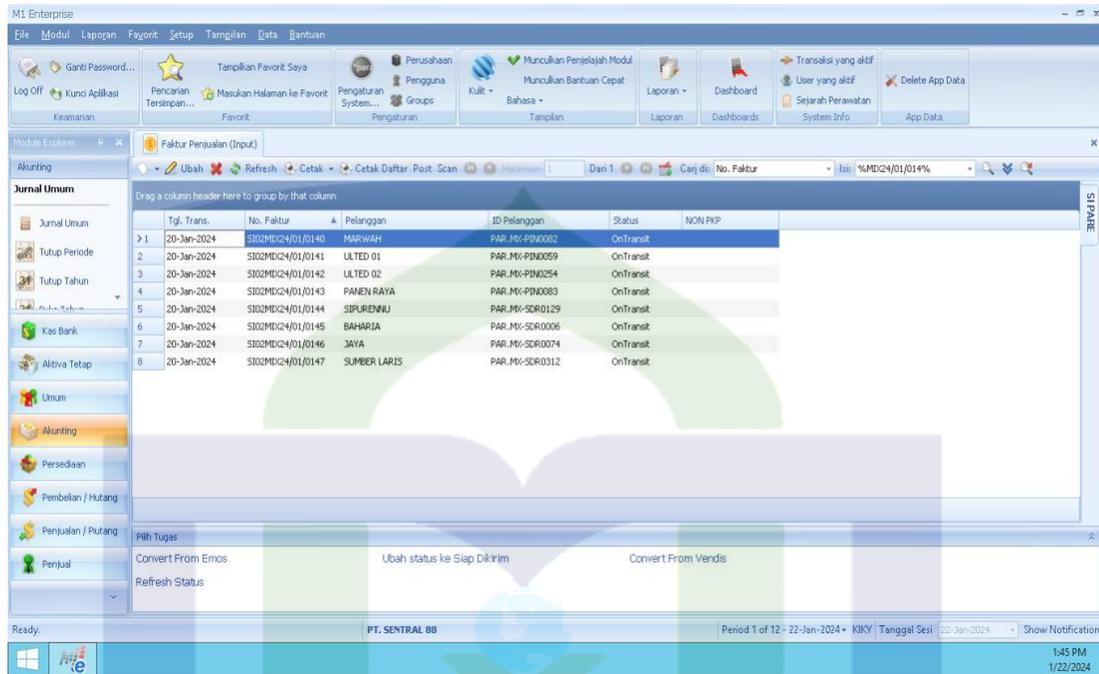
Data Kantor PT. Sentral 88 Kota Parepare

| | | |
|-----|--|--|
| 1. | Nama | PT. Sentral 88 Parepare |
| 2. | <i>Operational manager</i> | Olympius Palm Kabelen |
| 3. | Alamat | H. A. Muh Arsyad No. 157D, Soreang, Kota Parepare |
| 4. | Telepon | 0421-27403 |
| 5. | Fax | 0421-27403 |
| 6. | Kantor Dan Gudang Kantor Gudang Komputer Printer | 40 M ² 300 M ² 7 Buah 7 Buah |
| 7. | Armada Operasional Mobil 6 Roda Mobil 4 Roda | 2 Unit 5 Unit |
| 8. | Karyawan <i>Operational Manager</i> <i>Administration</i> <i>cashier</i> <i>Sales</i> Kepala Gudang <i>Driver</i> <i>Helper</i> Total seluruh karyawan | 1 Orang 6 Orang 1 Orang 14 Orang 3 Orang 7 Orang 6 Orang 38 Orang |
| 9. | Area Distribusi | Parepare – Barru Polmas – Majene Pinrang – Sidrap |
| 10. | Prinsipal | PT. Tiga Raksa Satria PT. Loreal Indonesia PT. Fumakilla Indonesia PT. Focus Distribusi Nusantara |

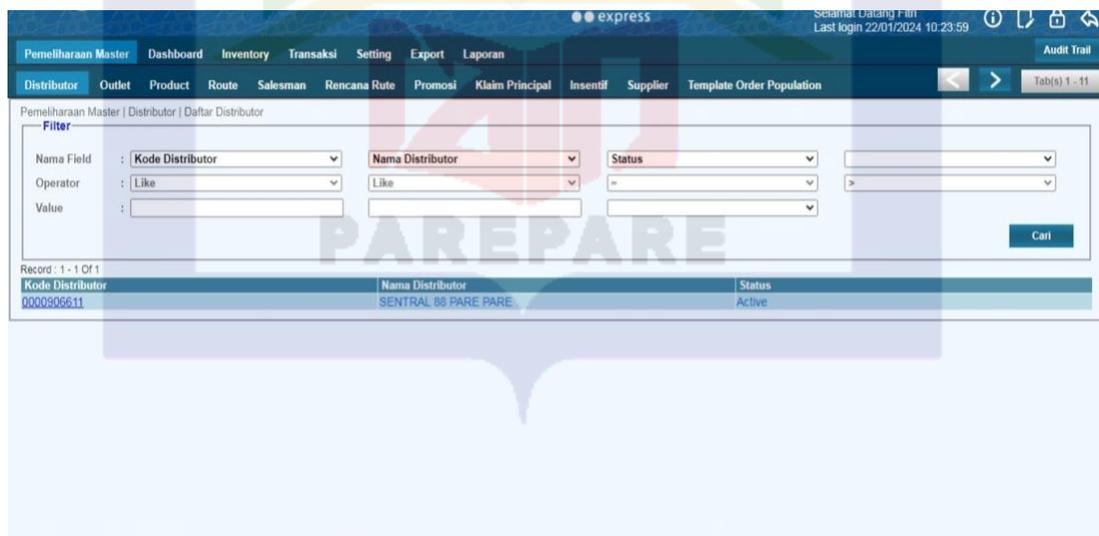
Struktur Organisasi PT. Sentral 88 Kota Parepare



Sistem Aplikasi Mobiz PT. Sentral 88 Kota Parepare



Sistem Aplikasi DMS (Dealer Management System) PT. Sentral 88 Kota Parepare



Hasil Wawancara

TINJAUAN AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP PENERAPAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN PT. SENTRAL 88
KOTA PAREPARE

HASIL WAWANCARA

| Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|
| Apakah perusahaan menerapkan sistem informasi akuntansi? | Ya, perusahaan menerapkan sistem informasi akuntansi |
| Siapa saja yang menggunakan sistem informasi akuntansi tersebut dalam perusahaan? | Seluruh karyawan bagian penjualan atau marketing dan bagian keuangan. |
| Bagaimana flowchart akuntansi atau prosedur penjualan yang diterapkan dalam perusahaan? | <p>Pertama, dimulai dari bagian sales menerima pesanan dari customer lalu menginputnya ke sistem, kemudian memberikan nota kepada customer. Kedua, bagian cashier menerima salinan nota 1 dari sales beserta uangnya. Ketiga, bagian gudang menerima salinan nota 2 dari sales dan menyiapkan barang yang akan dikirim beserta dengan faktur dari bagian sales adm staff, setelah mengirim bagian gudang mencatat kartu gudang. Keempat, bagian sales adm staff mencetak faktur setelah menerima surat pesanan penjualan (spp) yang diinput sales pada sistem, kemudian memberikan faktur kepada bagian gudang untuk di tanda tangan oleh customer. Dan yang terakhir itu bagian keuangan akan melihat data yang diinput oleh</p> |

| | |
|---|--|
| | sales dan dibuatkan jurnal dan penyesuaian persediaan barang. |
| Data apa saja yang dapat disertakan dalam sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan? | Sistem ini memuat banyak data penting seperti, jurnal, data inventori (persediaan), pesanan penjualan, informasi tentang pajak, laporan tagihan pelanggan, laporan analisis penjualan, permintaan pembelian, invoice bersama vendor, serta informasi mengenai gaji karyawan. |
| Apa jenis program perangkat lunak akuntansi yang digunakan oleh perusahaan? | Sistem informasi akuntansi yang diterapkan atau digunakan pada perusahaan ini ada dua sistem aplikasi yaitu, sistem aplikasi Mobiz dan DMS (<i>Dealer Management System</i>). |
| Apa saja infrastruktur teknologi informasi yang disediakan oleh perusahaan dalam penerapan sistem informasi akuntansi? | Setiap karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi pada bidangnya telah difasilitasi infrastruktur teknologi yang memadai oleh perusahaan, seperti computer, printer, jaringan internet, dll. |
| Bagaimana kontrol internal yang digunakan perusahaan untuk melindungi keamanan data pada sistem informasi akuntansi agar hanya yang berwenang dapat mengaksesnya? | Keamanan data sistem ini dilengkapi dengan fitur keamanan tingkat tinggi, termasuk enkripsi data, akses pengguna yang terbatas, kontrol akses yang ketat dan diawasi langsung oleh owner. |
| Bagaimana pembagian tugas dalam setiap bidang pada sistem informasi akuntansi yang digunakan? | Yang pertama sistem aplikasi Mobiz sistem ini hanya digunakan oleh <i>Owner</i> (Pemilik Perusahaan) dan bagian keuangan saja, yang kedua itu sistem aplikasi DMS (<i>Dealer</i> |

| | |
|---|--|
| | <p><i>Management System</i>) sistem ini digunakan oleh bagian <i>marketing</i> dan bagian keuangan.</p> |
| <p>Bagaimana kinerja tiap karyawan, apakah sudah bertanggungjawab dalam melaksanakan tugasnya dalam bidangnya masing-masing?</p> | <p>Sampai saat ini karyawan disini sudah sangat bertanggungjawab penuh dengan tugas yang sesuai dengan wewenangnya dibidang masing-masing karena setiap 2 minggu sekali itu kami mengadakan rapat rutin sekaligus kunjungan pengawas dari kantor pusat untuk melihat kinerja karyawan, dan terkhususnya bagi bidang yang mengoperasikan sistem informasi akuntansi karena dalam sistem aplikasi tersebut diawasi langsung oleh <i>owner</i>.</p> |
| <p>Apakah pelaksanaan kegiatan dalam perusahaan sudah dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan?</p> | <p>Kami selalu mengacu pada SOP yang telah ditentukan perusahaan yang berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan karena semua kegiatan dan segala proses transaksi sekecil apapun bilangannya sudah tertera disistem jadi <i>owner</i> bisa memantau dan pada saat pemeriksaan bisa dibuktikan sesuai dengan arsipan atau bukti-bukti yang ada, dimana audit perusahaan bisa langsung menarik data dari sistem dan melihat kebenarannya dengan bukti-bukti yang ada dalam bentuk arsipan apakah segala proses dan kegiatan sudah sesuai SOP atau tidak.</p> |

| | |
|---|---|
| <p>Apakah pernah ada karyawan yang melakukan kecurangan dalam pencatatan ataupun penjualan?</p> | <p>Sejauh ini tidak pernah terjadi kesalahan yang fatal yah, walaupun ada kesalahan dalam penginputan itu yah biasa terjadi karena faktor tertentu asalkan itu kesalahan kecil yang masih bisa diperbaiki, misalkan karena dia terburu-buru jadi tidak teliti pas menginput transaksi keuangan akan tetapi itu langsung diperbaiki yah karena seluruh transaksi yang terjadi hari ini akan dibukukan dan di cek ulang dulu dan misalnya kalau ada transaksi penjualan yang kurang atau salah hitung, maka <i>cashier</i> akan langsung mencari dimana letak kesalahannya pada hari itu juga untuk menghindari pengerjaan dua kali pada saat akhir bulan untuk dibuatkan laporan keuangan perbulannya.</p> |
| <p>Bagaimana tindakan yang dilakukan oleh perusahaan jika ada karyawan yang melakukan kecurangan?</p> | <p>Jika karyawan melakukan kecurangan akan diberi peringatan dan jika dia mengulangnya maka kami akan langsung mengeluarkannya.</p> |
| <p>Bagaimana perusahaan mengetahui kebenaran dari data-data yang dimasukkan dalam sistem informasi akuntansi?</p> | <p>Setiap kegiatan yang terjadi dalam perusahaan itu memiliki bukti salinan yah dan data yang dimasukkan kedalam sistem juga harus sesuai dengan bukti-bukti yang ada.</p> |

Dokumentasi



Wawancara dengan Bapak Olympius Palm Kabelen selaku *Operational Manager* di PT. Sentral 88 Kota Parepare



Wawancara dengan Ibu Nur Rezky selaku *Financial Administration Staff* di PT.Sentral 88 Kota Parepare



Wawancara dengan Ibu Rini selaku *Sales Administration Staff* di PT. Sentral 88 Kota Parepare



Wawancara dengan Ibu Hasmi selaku *Cashier* di PT. Sentral 88 Kota Parepare



Wawancara dengan Bapak Irfan selaku Kepala Gudang di PT. Sentral 88 Kota Parepare



Wawancara dengan Bapak Yohan Yacob selaku *Salesman* PT. Sentral 88 Kota Parepare



Wawancara dengan Bapak Firdaus selaku *Salesman* di PT. Sentral 88 Kota Parepare



Wawancara dengan Ibu Laila selaku *Sales* di PT. Sentral 88 Kota Parepare



Wawancara dengan Bapak Muhammad Irsan selaku *Driver* di PT. Sentral 88 Kota Parepare



Wawancara dengan Bapak Muhammad Risal selaku *Helper* di PT. Sentral 88 Kota Parepare

BIODATA PENULIS



DISA JULIA PUTRI, Lahir di Makassar 21 Juli 2001. Merupakan Anak kedua dari 2 bersaudara, dari pasangan Ayahanda Nasrullah dan Ibunda Murnianti. Saat ini penulis tinggal di Jalan Lasinrang, Kelurahan Lakessi, Kecamatan Soreang, Kota Parepare. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam.

Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu pada tahun 2008 memulai pendidikan di SD Negeri 2 Parepare dan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 2 Parepare dan lulus pada tahun 2016, lalu melanjutkan sekolah di SMK Negeri 3 Parepare dan lulus pada tahun 2019. Setelah lulus, penulis kemudian melanjutkan studi ke jenjang S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan memilih program studi Akuntansi Syariah (AKS) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada tahun 2023 akhirnya penulis berhasil menyusun dan menyelesaikan Skripsi dengan judul ***“Tinjauan Akuntansi Syariah Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare”***.